

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
KESEHATAN KELAS IV BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DI SD N JLABAN KECAMATAN SENTOLO
KABUPATEN KULONPROGO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
EN. Nara Barruni Cahya
NIM 10604224141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Berdasar Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo” yang disusun oleh EN. Nara Barruni Cahya, NIM 10604224141. ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 6 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
AM. Bandi Utama, M.Pd	Ketua Penguji		20/10 ¹⁵
Tri Ani H, M.Pd	Sekretaris Penguji		9/10
Dr. Sri Winarni	Penguji I		15/10
Komarudin, M.A	Penguji II		6/10

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dean



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

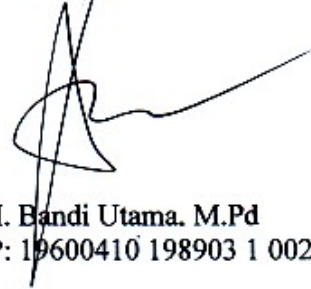
NIP 19640707 198812 1 001

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Berdasar Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo” yang disusun oleh EN. NARA BARRUNI CAHYA, NIM 10604224141 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015

Pembimbing,



AM. Bandi Utama, M.Pd
NIP: 19600410 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Berdasar Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan,



EN. Nara Barruni Cahya
NIM: 10604224141

MOTTO

Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.

(William J. Siegel)

Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah SWT Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagi-Nya dan begitulah Muhammad diperintah. Aku

(Muhammad) adalah orang muslim pertama.

(Qs. Al-An-Aam : 162)

Masalah datang bukan untuk dihindari, masalah datang untuk dihadapi.

Allah SWT lebih besar dari semua masalah saya.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Sartinah dan Bapak Moh. Mawakhid yang selalu memberikan do'a dan pengorbanan yang sangat luar biasa.
2. Adikku EN. Dea Candra Rahmah yang selalu menjadikan motivasi, semangat yang sangat luar biasa.
3. Keluarga, Saudara, dan teman-temanku semua yang tidak dapat saya sebut satu-satu yang telah memberikan pengalaman yang sangat luar biasa, memberikan kenangan yang tak terlupakan dan memberikan semangat dan bantuan.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
KESEHATAN KELAS IV BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DI SD N JLABAN KECAMATAN SENTOLO
KABUPATEN KULONPROGO**

Oleh:

**EN. Nara Barruni Cahya
10604224141**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia yang berlangsung seumur hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan implementasi pembelajaran PJOK berdasar kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang diinterpretasikan dengan cara deskripsi, yang menyajikan data hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes SD N Jlaban, kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi pembelajaran penjasorkes. Pengambilan data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, analisis pada model ini menggunakan model analisa Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Instrumen utama dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang diambil dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dan instrumen pendukungnya adalah wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran adalah baik, pelaksanaan pembelajaran baik dan proses penilaiannya juga baik. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik.

Katakunci: *Implementasi, pembelajaran Penjasorkes, Kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap kan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Berdasar kan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. RohmatWahab, M.A, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang atas segala kebijaksanaannya sehingga skripsi ini dapat terwujud.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Sriawan M. Kes, selaku Ketua Jurusan PJSD Penjas yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. R. Sunardianta, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
5. Bapak AM. Bandi Utama, M.Pd.Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. SD Negeri Jlaban yang telah memberikan izin untuk penulis sehingga penelitian dalam skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Rekan-rekan PGSD Penjas E angkatan 2010, Firman Darmawan, Ratmono, Hendra Galih, dan semua yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala harapan dancita-cita kita dapat terwujud Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juni2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pembelajaran Penjasorkes Berdasarkan Kurikulum 2013.....	10
a. Kompetensi Inti.....	11
b. Kompetensi Dasar.....	11
c. Ruang Lingkup Materi.....	13
d. Standar Kompetensi Lulusan.....	14
2. Implementasi Pembelajaran Penjasorkes SD.....	15
a. Perencanaan.....	18
b. Pelaksanaan.....	23
c. Evaluasi/Penilaian.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	32

C. Kerangka Berpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis data.....	44
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi.....	77
C. Keterbatasan Penelitian	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. SKL Jenjang SD/MI/SDLB/Paket A	14
Tabel 2. Tema dan Subtema Kelas Empat Sekolah Dasar	16
Tabel 3. Contoh Silabus Pembelajaran Tematik Integratif Kelas 4.....	20
Tabel 4. Kaitan langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Makna..	25
Tabel 5. Waktu Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Komponen Analisis data Model Miles dan Huberman	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.SuratIjin Penelitian dari Fakultas	83
Lampiran2.SuratIjin Penelitian dari Sekertaris Daerah	84
Lampiran3.SuratIjin Penelitian dari Kabupaten Kulonprogo	85
Lampiran4.Surat Keterangan dari Kepala Sekolah SD N Jlaban.....	86
Lampiran 5. Instrumen penelitian.....	87
Lampiran6. Data Penelitian.....	88
Lampiran7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
Lampiran8. Daftar Nilai Penjasorkes SD N Jlaban Kelas IV	100
Lampiran9. Daftar Analisis Penilaian dan Pengayaan Penjasorkes.....	101
Lampiran10. Dokumentasi.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup, sejak manusia terlahir ke dunia sudah mulai mendapatkan pendidikan dari kedua orang tua, lingkungan sekitar, sampai manusia meninggalkan dunia. Pendidikan dalam arti luas telah ada sejak manusia berada di muka bumi ini. Perkembangan pendidikan manusia berbarengan dengan berkembangnya peradaban manusia itu sendiri. Ini semua sejalan dengan berkembangnya kemajuan manusia dalam ide – ide dan pemikiran mengenai pendidikan.

Suroso Prawiroharjo berpendapat, sebagaimana dimuat dalam tulisan Raka Joni, dkk. (1984: 5) ;

Salah satu konsep tentang pendidikan yang banyak diajarkan di lembaga pendidikan guru adalah yang menggambarkan pendidikan sebagai bantuan pendidik untuk membuat peserta didik dewasa, artinya, kegiatan pendidik berhenti, tidak diperlukan lagi, apabila kedewasaan yang dimaksud yaitu kemampuan untuk menetapkan pilihan atau keputusan serta mempertanggungjawabkan perbuatan dan perilaku secara mandiri telah tercapai. Konsep ini kemudian secara operasional diterjemahkan sedemikian rupa sehingga pendidikan disamakan dengan persekolahan, dan terlebih-lebih lagi ia diartikan terutama memberi bekal pengetahuan kepada peserta didik yang dapat ia pergunakan untuk menghadapi masa depannya. Konsep inilah yang dominan sehingga pembaharuan isi kurikulum ditambah dikurangi, diubah urutannya, dimutakhirkan dan seterusnya. Bahkan demikian bernafsu kita memberi bekal kepada peserta didik sehingga bobot kegiatan belajar telah merupakan beban yang tidak tertanggungkan bagi peserta didik maupun bagi guru untuk diselesaikan di dalam batas waktu yang disediakan.

Pendidikan itu sendiri bertujuan guna membimbing dan/ atau memberikan arahan dan pengajaran kepada peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut,

tenaga pendidik perlu memahami dengan baik tujuan pendidikan dan mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan guna mencapai tujuan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan sebaiknya harus disusun secara sistematis berdasarkan pemikiran yang objektif dan rasional. Dikarenakan pendidikan tidak akan bisa terlaksana dan dilakukan secara tidak sengaja ataupun secara kebetulan tetapi pendidikan dilakukan secara sadar. Hal ini sudah dicantumkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk merencanakan penyelenggaraan pendidikan secara sistematis maka dibutuhkan strategi pelaksanaan pendidikan. Pemerintah menyusun strategi tersebut melalui suatu kurikulum. Kurikulum di lihat sebagai rencana pembelajaran adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan peserta didik (Oemar Hamalik, 2011: 17). Dengan program tersebut para peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Sebab pendidikan tanpa adanya kurikulum sangatlah sulit untuk

dilaksanakan. Pendidikan tanpa kurikulum ibarat tanaman mati yakni tidak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Sebab kurikulum merupakan air, pupuk, dan tanahnya pendidikan. Jika tanaman disiram dan dipupuk dengan baik maka tanaman akan tumbuh dengan baik. Begitu juga dengan sekolah jika kurikulumnya bagus disertai dengan guru yang profesional maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan diharapkan tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai.

Dalam perjalanan sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum mulai dari kurikulum periode penjajahan Belanda sampai kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Semua itu tujuannya tidak lain adalah untuk menyesuaikan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia yang dipengaruhi perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perubahan kurikulum juga dinilai dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang selalu berubah juga dari pengaruh luar, dimana secara menyeluruh kurikulum itu tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh ekonomi, politik dan kebudayaan. Sehingga dengan adanya perubahan kurikulum itu, pada gilirannya berdampak pada kemajuan bangsa dan negara (Mida Latifatul Muzamiroh, 2013: 79).

Kurikulum pendidikan di Indonesia tentunya tidak semata-mata berubah begitu saja, itu semua pasti melewati banyak pertimbangan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum agar perubahan itu lebih terarah sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Menurut Loeloek Endah Poerwati, (2013: 37) sesuai dengan kondisi negara, kebutuhan masyarakat, dan berbagai perkembangan

kurikulum perlu memperhatikan dan mempertimbangkan sejumlah prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum, diantaranya:

- a. Prinsip relevansi, kurikulum dan pengajaran harus disusun sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan kehidupan peserta didik.
- b. Prinsip efektifitas, berkaitan dengan tingkat pencapaian hasil pelaksanaan kurikulum.
- c. Prinsip efisiensi, berkaitan dengan perbandingan antara tenaga, waktu, dana, dan sarana yang dipakai dengan hasil yang diperoleh.
- d. Prinsip kontinuitas, kurikulum berbagai tingkat dan jenjang pendidikan disusun secara berkesinambungan.
- e. Prinsip fleksibilitas, disamping program yang berlaku untuk semua anak terdapat pula kesempatan bagi anak untuk mengambil program-program pilihan.
- f. Prinsip integritas, kurikulum hendaknya memperhatikan hubungan antara berbagai program pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian yang terpadu.

Kurikulum 2013 merupakan langkah nyata yang dilakukan pemerintah (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan. Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter sangat ditekankan didalamnya, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Revitalisasi dan penekanan karakter dalam pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menyiapkan SDM yang berkualitas, sehingga masyarakat dan

bangsa Indonesia bisa menjawab berbagai masalah dan tantangan yang semakin rumit dan kompleks.

Implementasi Kurikulum 2013 menuntut kerjasama dari berbagai pihak yang langsung berkaitan dengan pendidikan. Misalnya saja kerjasama yang optimal di antara para guru harus terjaga, kerjasama antara para guru sangat penting untuk menjalankan proses pendidikan yang akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat. Implementasi Kurikulum 2013 akan dilaksanakan secara terbatas dan bertahap, dimulai dari tahun ajaran 2013 (Juli 2013) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, dimulai di kelas I dan IV untuk SD, kelas VII SMP, dan kelas IX SMA (Mulyasa, 2013: 7-9).

Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dan berpengaruh sangat besar untuk menentukan berhasil tidaknya dalam pencapaian belajar. Guru diharapkan dapat cepat beradaptasi dengan kurikulum yang baru guna menunjang tugas mereka memenuhi tuntutan pemerintah dalam pelaksanaan implementasi kurikulum 2013. Untuk mencapai target pendidikan yang dikehendaki, guru dituntut untuk dapat memahami sebaik mungkin tujuan, isi dan organisasi serta sistem penyampaian, sehingga kualitas dan kuantitas hasil pengajaran sesuai dengan target. Guru memiliki tanggungjawab antara lain menyusun perencanaan mengajar (rencana tahunan, rencana bulanan, rencana permulaan mengajar, dan rencana harian).

Kabupaten Kulonprogo merupakan bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah melaksanakan sosialisasi kurikulum 2013. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi kurikulum 2013 diantaranya mengenai

pengembangan kurikulum 2013, kerangka kerja penyusunan kurikulum 2013, pembelajaran tematik, dan strategi penyoapan guru. Pada sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2013 yang bertempat di Gedung Kaca kompleks perkantoran Pemda Kulonprogo ini diikuti oleh guru, kepala sekolah, pengawas, dan staf dari Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota.

Sosialisasi yang diberikan bersifat umum, sosialisasi tidak bersifat khusus yang harusnya lebih bermanfaat bagi para peserta sosialisasi. Kabupaten Kulonprogo akan melaksanakan sosialisasi/ pelatihan bagi para guru yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 pada akhir musim 2013-2014.

B. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi, dan beberapa pertimbangan, maka situasi sosial yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SD Negeri Jlaban Sentolo, dengan fokus penelitian siswa kelas 4 (kelas atas). Sebagai situasi sosial, SD Negeri Jlaban Sentolo yang terlibat dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK diantaranya Guru PJOK, Kepala Sekolah, dan Peserta didik serta yang melaksanakan pembelajaran PJOK. Pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Jlaban Sentolo yang merupakan SD percontohan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di Kab. Kulonprogo. Identifikasi masalah diarahkan pada :

1. Tuntutan dari pemerintah bagi para guru untuk melaksanakan kurikulum 2013.
2. Sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan hanya sekali dan materi yang diberikan dalam sosialisasi bersifat umum.

3. Belum dilaksanakannya pelatihan implementasi pembelajaran kurikulum 2013.
4. Belum efektif dan optimalnya proses pembelajaran penjas orkes di SD Negeri Jlaban Sentolo.
5. Tidak menentukannya jadwal pembelajaran PJOK dikarenakan harus menyesuaikan dengan pembelajaran yang lain.
6. Belum diketahuinya implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Jlaban Sentolo Kulonprogo.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan – batasan sehingga ruang lingkup peneliti menjadi jelas. Berdasar dari identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, maka penulis hanya akan membahas mengenai implementasi pembelajaran PJOK kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Jlaban.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang sudah diketahui, rumusan masalah dapat dirumuskan, implementasi pembelajaran PJOK kelas IV berdasarkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

E. Tujuan Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PJOK di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo diharapkan mendapatkan hasil dan bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan mengenai kurikulum 2013.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kurikulum 2013.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya mengenai kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai gambaran mengenai implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.
- b. Dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk persiapan mengajar mereka dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.
- c. Sebagai masukan kepada pihak sekolah agar dapat membahas pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 pada kegiatan kelompok atau musyawarah masyarakat sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, berfikir kritis, bersosialisasi, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Jika ini semua dapat terlaksana dengan sistematis diharapkan memberikan hasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang sudah direncanakan. Selain merupakan dari bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dan yang sudah dijelaskan diatas, PJOK merupakan salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berikut merupakan materi PJOK dalam kurikulum 2013 menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013: 6 tentang standar kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah :

a. Kompetensi Inti

Kompetensi ini dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi ini, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat terjaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti ketrampilan.

b. Kompetensi Mata Pelajaran/ Kompetensi Dasar

- 1) Untuk kelas I-II: Siswa mengetahui konsep dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar, mengetahui konsep dan mempraktikan latihan kebugaran sederhana, mengetahui dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak domain statis pada olahraga senam, mengetahui dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak domain statis pada olahraga ritmik, mengetahui dan mempraktikan pola gerak dasar dan variasi gerak dasar pengenalan air, dan gerak dasar keselamatan dalam aktivitas air, mengetahui dan mempraktikan cara memelihara dan menjaga kebersihan, memiliki perilaku kerja sama, jujur, dan mau berbagi.
- 2) Untuk kelas III-IV: Mengetahui konsep dan memperhatikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar, mengetahui konsep dan mempraktikan pemanasan, pendinginan dan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal, mengetahui konsep dan mempraktikan gerak dasar dan

kombinasi pola gerak dasar dominan statis dan dinamis, mengetahui dan mempraktikkan gerak ritmik dengan dan tanpa musik, mengetahui dan mempraktikkan gerak dasar renang, Mengetahui dan mempraktikkan cara memilih makanan dan pemanfaatan waktu luang, serta pertolongan secara sederhana, menunjukkan perilaku menghargai perbedaan, bekerjasama, dan disiplin selama melakukan aktivitas fisik.

- 3) Untuk kelas V-VI: Memahami konsep dan mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar, Memahami konsep dan mempraktikkan variasi dan kombinasi olahraga beladiri, memahami konsep dan mempraktikkan gerak pengembangan kebugaran jasmani dan pengukuran status kebugaran jasmani pribadi secara sederhana, memahami konsep mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis, memahami konsep dan mempraktikkan gerak kombinasi dan rangkaian gerak ritmik, memahami konsep dan mempraktikkan ketrampilan satu gaya renang dan dasar-dasar keselamatan di air, memahami/ mengetahui dan menyajikan konsep pemeliharaan kebersihan alat reproduksi, menjaga diri dari berbagai tindakan/ perilaku tidak senonoh, bahaya merokok, penyakit menular, dan tidak menular, bahaya narkoba, psikotropika, dan zat aditif, menentukan perilaku sportif, kerjasama, toleransi, disiplin, dan menerima kekalahan dengan sikap positif dan mengekspresikan kemenangan dengan wajar.

a. Ruang Lingkup Materi

Menurut Permendikbud nomor 64 tahun 2013 tentang standar isi, Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aktivitas fisik melalui Permainan: Gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, olahraga tradisional, permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas atletik.
- 2) Aktivitas fisik melalui kekuatan: Kecepatan, keseimbangan.
- 3) Aktivitas fisik senam: bertumpu dengan dua kaki, sikap kapal terbang, berdiri dengan satu kaki, kaki jinjit, handstand, kayang, meroda, roll depan, roll belakang.
- 4) Aktivitas fisik ritmik: rangkaian gerak ritmik, tari bertema budaya dan daerah.
- 5) Aktivitas air: permainan di air, keselamatan air, ketrampilan bergerak di air, ketrampilan bergerak di air dan renang gaya bebas/punggung/dada, cara penyelamatan di air.
- 6) Kesehatan: kebersihan diri sendiri, pakaian, dan kelas, jenis makanan sehat dan bergizi, penanganan cedera ringan, kebutuhan istirahat, mengisi waktu luang, bahaya merokok, penyakit menular dan tidak menular, kebersihan alat reproduksi, cara menghindari diri dari bahaya narkoba, psikotropika, dan zat aditif.

b. Standar Kompetensi Lulusan

Selain KI, KD dan ruang lingkup materi yang sudah ada diatas, terdapat pula hal yang sama pentingnya, bahkan dijadikan sebagai dasar untuk pembelajaran, yaitu Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Menurut Kunandar (2013: 58) SKL merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Sebagai acuan pengembangan standar isi, standar proses, dan standar penilaian pendidikan, SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat tercapai setelah menyelesaikan masa belajarnya. Karena penelitian ini mengkaji mengenai implementasi pembelajaran PJOK Sekolah Dasar, maka berikut SKL untuk jenjang SD/MI/SDLB:

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD/MI/SDLB/Paket A

Dimensi	Kualifikas Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak, mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alamlingkungan rumah,sekolah, dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Ketrampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan.

Sumber : Kunandar, Penilaian Autentik (2013: 58)

2. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013

Menurut E. Mulyasa (2013: 104) pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya. Oleh karena itu beberapa prinsip dan prosedur pembelajaran yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dijadikan salah satu acuan yang harus dipahami oleh para guru. Kepala sekolah, pengawas sekolah, tenaga kependidikan sebagai fasilitator di sekolah. Dalam pembelajaran yang berdasar pada kurikulum 2013 menggunakan metode tematik, dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan tema. Dalam satu tahun ajaran terdapat 4 tema yang didalamnya terdapat 4 sub tema dan tiap sub tema terdapat 6 pembelajaran. Dari semua tema yang sudah ditentukan, semuanya memiliki satu tujuan yaitu membentuk karakter karakter anak bangsa. Berikut tema beserta sub tema yang diambil dari pmendikbud nomor 64 tahun 2013 :

Tabel 2. Tema dan Sub Tema Kelas Empat Sekolah Dasar

No	Kelas	Tema	Sub Tema
1	IV	Indahnya kebersamaan	1. Sub tema : Keberagaman budaya bangsaku 2. Sub tema : Kebersamaan dan keberagaman 3. Sub tema : Bersyukur dalam keberagaman 4. Sub tema : Bangga pada budayaku
2		Selalu berhemat energi	1. Sub tema : Macam-macam sumber energi 2. Sub tema : Pmanfaatan energi 3. Sub tema : Gerak dan daya
3		Peduli terhadap makhluk hidup	1. Sub tema : Hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku 2. Sub tema : Keberagaman makhluk hidup dilingkunganku 3. Sub tema : Ayo cinta lingkungan 4. Sub tema : Makhluk hidup di sekitar kita
4		Berbagi Pekerjaan	1. Sub tema : Jenis-jenis pekerjaan 2. Sub tema : barang dan jasa 3. Sub tema : Pekerjaan orangtuaku 4. Sub tema : Pekerjaan disekitarku

Sumber : Permendikbud nomor 64 tahun 2013

Dari pengertian pengajaran yang sudah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengajaran merupakan proses interaksi yang didalamnya terdapat suatu transfer ilmu, pengalaman, pengetahuan dari pihak pendidik ke peserta didik. Dalam hal ini peran seorang guru pada saat proses pembelajaran tidak terlalu dominan, disini guru bertugas sebagai pentransfer ilmu kepada peserta didik. Untuk memaksimalkan peran guru dalam proses pembelajaran perlu suatu perencanaan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan serta penilaian atau evaluasi.

Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), terdapat delapan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh Indonesia. Kedelapan

kriteria tersebut antara lain sebagai berikut: 1) Standar Isi, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Pembiayaan Pendidikan, 8) Standar Pendidikan. Kaitannya dengan proses pembelajaran fokus penelitian ini lebih banyak berhubungan dengan Standar Proses.

Standar Proses adalah suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik berperan aktif, serta untuk memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam proses pembelajaran seorang pendidik juga diharapkan mampu memberikan keteladanan. Dalam hal ini proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi / penilaian.

Proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 terbagi menjadi dua, yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung.

Menurut Permendikbud nomor 103 tentang implementasi kurikulum Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis.

Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*. Dan Pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung tetapi tidak dirancang dalam kegiatan khusus. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap.

Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 didefinisikan sebagai suatu proses yang diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pelajar yang mandiri. Pedoman Umum Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 mencakup kerangka konseptual dan operasional tentang: strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar, sistem kredit semester dan layanan bimbingan dan konseling. Cakupan pedoman tersebut dikembangkan dalam kerangka implementasi Kurikulum 2013 (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014).

Apabila dihubungkan pendapat para pakar kurikulum diatas serta memperhatikan kriteria minimal sistem pendidikan , setidaknya terdapat beberapa faktor dalam penerapan atau implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. Ketiga faktor dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian.

a. Faktor Perencanaan

Langkah awal dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang disusun melalui rencana proses pembelajaran (RPP). Setiap guru matapelajaran diwajibkan membuat RPP sebelum melakukan

proses pembelajaran sebagai pedoman pengajaran dan mampu mengembangkan RPP itu sendiri berdasarkan materi yang akan diajarkan. RPP merupakan pengembangan dari silabus. Silabus pada kurikulum 2013 disiapkan oleh pemerintah, guru tidak lagi membuat silabus. Untuk lebih memahami silabus dan RPP berdasarkan kurikulum berikut penjelasannya :

1) Silabus

Menurut Kunandar (2013: 3-4) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Dalam silabus setidaknya terdapat 10 muatan yang telah ditentukan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013, yang terdiri dari :

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ SMA/ SMK/ SMALB/ Paket C/ Paket C kejuruan).
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c) Kompetensi inti (merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk satuan jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran).
- d) Kompetensi dasar (merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran).
- e) Tema (Khusus SD/ MI/ SDLB/ Paket A).
- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan hasil pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan SKL dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan RPP. Sebagian besar pembelajaran di Sekolah Dasar dilakukan secara tematik integratif. Oleh karena itu guru harus memahami secara utuh bagian hal yang berkaitan dengan silabus tematik integratif. Untuk memperjelas tentang silabus tematik integratif berikut salah satu contoh silabus tematik integratif untuk kelas 4 (Kemendikbud 2012 dari Mulyasa (183-185) :

Tabel 3. Contoh Silabus Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Kelas 4

Mata pelajaran dan KD	Indikator	Kegiatan pembelajaran
PJOK Menghargai tubuh sebagai anugrah tuhan yang tidak ternilai	Melakukan aktivitas fisik secara teratur	Melakukan aktivitas fisik setiap hari Penilaian : Pengamatan perilaku
Memiliki perilaku hidup sehat	Menerapkan perilaku hidup sehat di sekolah	Mencucui tangan sebelum dan sesudah belajar Penilaian : Pengamatan perilaku
Memahami cara pengukuran tinggi dan berat ideal	Mengukur berat badan menggunakan ukuran Kg	Mengukur berat badan menggunakan “neraca kamar mandi” dan mencatat hasilnya dilakukan secara berpasangan dengan menerapkan perilaku kejujuran. Penilaian : Unjuk kerja : mengukur berat badan
Mempraktikan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik	Menyebutkan komponen yang dikembangkan dalam gerak berirama	Mendiskusikan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama. Penilaian : Tertulis : menyebutkan komponen gerak yang dikembangkan dalam gerak berirama.

2) RPP

Menurut Permendikbud nomor 103 tahun 2014 RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Setiap guru wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara baik dan lancar. Berikut komponen yang terdapat dalam RPP dan berdasarkan Permendikbud nomor 103 tahun 2014:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- c. Kelas/semester.
- d. Materi pokok.
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- h. Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator dan ketercapaian kompetensi.
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar yang relevan.
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. Penilaian hasil belajar.

Dalam kurikulum 2013 guru diwajibkan menyusun RPP secara baik dan sistematis sesuai dengan silabus, KI, dan KD. Untuk menyusun RPP secara baik dan sistematis diperlukan prinsip-prinsip atau pedoman untuk membuatnya. Berikut prinsip-prinsip dalam penyusunan RPP sesuai dengan permendikbud nomor 103 tahun 2014:

- a. Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3, dan ketrampilan (KD dari KI-4).
- b. Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- c. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/ atau lingkungan peserta didik.
- d. Berpusat pada peserta didik.
Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
- e. Berbasis konteks.
Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- f. Berorientasi kekinian.
Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
- g. Mengembangkan kemandirian belajar.
Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- h. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran.
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- i. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/ atau antarmuatan.
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

j. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Faktor Pelaksanaan

Langkah selanjutnya setelah perencanaan dalam pembelajaran menurut standar proses adalah pelaksanaan pembelajaran. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum 2013 terdiri dari 1) berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, 4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya :

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Salah satu siswa diminta untuk memimpin barisan kemudian dilanjutkan memimpin doa.
- 3) Guru konfirmasi kehadiran siswa (presensi).
- 4) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai pembelajaran yang akan dilakukan.
- 5) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 6) Siswa melakukan pemanasan sebelum melakukan kegiatan inti.

Menurut Permendikbud no 103 tentang implementasi kurikulum pedoman umum pengajaran kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informan, serta

memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Berdasarkan permendikbud nomor 103 tahun 2014 Proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi, 4) mengasosiasi, 5) mengkomunikasikan. Kelima pengalaman belajar pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pernyataan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan eksperimen - membaca sumber lain selain buku teks - mengamati objek/ kejadian/ aktivitas - wawancara dengan nara sumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber: Permendikbud nomor 103 tahun 2014

Guru sebagai tenaga profesional harus mampu membuat situasi belajar mengajar menjadi menyenangkan, menarik perhatian, efektif, dan bermakna.

Semua situasi tersebut dapat dirancang dengan beberapa prosedur berdasarkan kurikulum 2013 Permendikbud nomor 103 tahun 2014

1) Mengamati

Siswa mengamati berbagai variasi gerakan yang diperagakan oleh guru, serta hal – hal yang perlu diperhatikan.

2) Menanya

Guru membimbing siswa dan merangsang siswa untuk membuat pertanyaan perihal hasil pengamatan yang sudah dilakukan dan mengarahkan agar siswa tidak bertanya keluar dari materi pelajaran.

3) Mencoba

Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba mempraktikan berbagai variasi gerakan yang sudah dicontohkan oleh guru.

4) Menganalisis/ Menalar

Siswa mengidentifikasi variasi gerakan dalam permainan yang sudah dilakukan pada kegiatan sebelumnya.

5) Mengkomunikasikan

Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempraktikan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Serta guru memberikan pengarahannya jika siswa masih belum memahami.

Sedangkan menurut permendikbud no 103 tahun 2014 kegiatan penutup dalam kegiatan penutup berupa :

guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil

pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Faktor Evaluasi/Penilaian

Menurut Permendikbud no 604 tahun 2014 tentang standar penilaian pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.

Permendikbud no 104 tahun 2014 juga menentukan prinsip dan pendekatan, teknik serta instrumen penilaian yang diuraikan sebagai berikut :

1) Prinsip dan pendekatan penilaian

Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a) Obyektif
- b) Terpadu
- c) Ekonomis
- d) Transparan
- e) Akuntabel
- f) Edukatif

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada

kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik. Guru sebagai pendidik menyusun KKM untuk batasan nilai untuk mengukur kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik. Penyusunan KKM yang baik dimulai dari indikator, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan mata pelajaran.

Penentuan KKM menurut Kunandar (2013: 83) ditetapkan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pelajaran dengan memperhatikan kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas materi (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar), dan kemampuan daya pendukung.

Dalam kurikulum 2013 juga menekankan proses penilaian autentik. Menurut Kunandar (2013: 37) penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakter peserta didik. Keseimbangan penilaian kompetensi untuk Sekolah Dasar lebih menitik beratkan pada kompetensi sikap, disusul kompetensi ketrampilan dan yang terakhir adalah kompetensi pengetahuan. Dalam penilaian autentik yang harus memperhatikan 3 hal, sesuai dengan diungkapkan Kunandar (2013: 42) :

- a) Autentik dari instrumen yang digunakan. Artinya dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menggunakan instrumen yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik atau tuntutan kompetensi yang ada di kurikulum.
- b) Autentik dari aspek yang diukur. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menilai aspek-aspek hasil belajar secara komprehensif yang meliputi kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.

- c) Autentik dari aspek kondisi peserta didik. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menilai input(kondisi awal) peserta didik, proses(kinerja dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar), dan output (hasil pencapaian kompetensi, baik sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan yang dikuasai atau ditampilkan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar).

2) Teknik dan instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai berikut :

a) Penilaian kompetensi sikap

(1) Observasi

observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara secara berkesinambungan dengan menggunakan indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi. fokus observasi mengamati kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial (Kusnandar, 2013: 117, 119)

(2) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian diri. Aspek yang diamati dalam penilaian diri adalah kompetensi spiritual dan kompetensi sosial (Kusnandar, 2013: 129-130, 131)

(3) Penilaian dari teman sejawat

Penilaian dari teman sejawat merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian

kompetensi, baik kompetensi sikap spiritual maupun sosial. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian antar peserta didik dalam bentuk angket (Kusnandar, 2013: 140)

(4) Jurnal

Jurnal merupakan teknik penilaian berupa catatan pendidik didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sosial. Instrumen yang digunakan berupa buku catatan harian (Kusnandar, 2013: 147)

b) Pendidikan kompetensi pengetahuan

Permendikbud no 104 tahun 2014 Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- (1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- (2) Instrum tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- (3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumahdan/atau proyek yang dikerjakan seara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c) Penilaian Kompetensi Ketrampilan

Pendidik menilai kompetensi ketrampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktek, proyek, penilaian portofolio, instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Menurut Teknik penilaian ketrampilan terdapat beberapa cara yaitu :

(1) Tes praktek

Tes praktek adalah teknik penilaian yang menuntut respon berupa ketrampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi untuk mendapatkan informasi ketrampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik. Instrumen yang digunakan menggunakan lembar penilaian proyek berupa *chek list* (Kusnandar, 2013: 257)

(2) Proyek

Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning taskes*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu. Instrumen yang digunakan menggunakan lembar penilaian proyek berupa *chek list* (Permendikbud nomor 104 tahun 2014).

(3) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat refleksi-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreatifitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya. Instrumen yang digunakan menggunakan tabel yang memaparkan hasil karya peserta didik.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Puji Kuntoro (2010), dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Semanu, Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah diimplementasikan dalam pembelajaran penjas Sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Populasi pada penelitian ini adalah semua guru Pendidikan Jasmani yang sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran di SD Negeri se-Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, yaitu 31 Sekolah dan guru. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Dari penelitian diperoleh presentase secara keseluruhan pada faktor perencanaan sebesar 91% termasuk kategoribaik, faktor pelaksanaan sebesar 79% termasuk kategori baik, dan faktor penilaian sebesar 80% termasuk kategori baik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan sudah diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah dasar Negeri se-Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul terlaksana 84% dalam kategori baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Danang Ari Wibowo (2008), dengan judul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Negeri Se-

Kabupaten Bantul, menunjukkan bahwa implementasi atau pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul terlaksana 83% dalam kategori baik. Penelitian keseluruhan pada faktor perencanaan sebesar 87%, faktor pelaksanaan sebesar 90%, dan faktor penilaian sebesar 83% dan dari 3 faktor tersebut dihasilkan kategori baik.

B. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Indonesia masih banyak mengalami masalah, untuk itu dalam penelitian ini akan secara rinci menganalisa penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SD N Jlaban. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan yang dimaksud diatas meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum 2013 disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Aplikasinya adalah dilaksanakan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran PJOK di sekolah.

Pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 adalah suatu pembinaan manusia untuk penyesuaian masa depan sesuai dengan potensi daerah masing-masing yang berlangsung seumur hidup. PJOK yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan dituntut untuk

memcahkan suatu masalah sesuai dengan tema melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik, psikis, dan sosial sesuai dengan kompetensi inti yang ada. Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya PJOK karena gerak sebagai aktivitas jasmani Sekolah Dasar adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri serta dapat memecahkan masalah yang marak berkembang searah dengan perkembangan zaman. Berdasarkan prinsip diatas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisah dari pengembangan kurikulum.

Peran guru dalam kurikulum 2013 tidak lagi sebagai pusat belajar, pusat pemberian ilmu, dan pusat kegiatan pembelajaran tetapi dalam implementasi kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan seumur hidup, guru sebagai pelaksana kurikulum secara langsung dituntut untuk mempunyai ketrampilan dan kemampuan mengajar, guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang aktif yang menarik dan mampu mengembangkan kreatifitas peserta didik.

Dalam lingkungan sekolah, guru PJOK merupakan pelaku utama pelaksanaan implementasi kurikulum harus cepat tanggap dalam penyesuaian situasi dan kondisi yang selalu berubah. Seiring dengan perubahan kurikulum, aplikasinya sangat tergantung kemampuan masing-masing. Kemaampuan mengimplementasikan kurikulum dengan baik dibutuhkan kesiapan para

pelakunya, tentunya hal ini dibutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang memadai sehingga para pelaku dapat dapat melaksanakan kurikulum sesuai dengan prinsip-prinsip dan prosedur pengembangannya. Selain pengetahuan, pengalaman mengajar juga mempengaruhi pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan pengalaman mengajar yang bagus maka implementasi kurikulum 2013 akan semakin bagus dan baik dengan didukung oleh pengetahuan yang memadai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif kemudian diinterpretasikan dengan cara deskripsi yang menyajikan data hasil penelitian berupa rangkaian kata-kata. Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2012: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Konteks khusus dalam penelitian adalah implementasi pembelajaran PJOK dalam kurikulum 2013. Konteks khusus inilah yang nantinya akan menjadi suatu bahan yang akan diteliti untuk mengetahui seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2009: 211). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Implementasi Pembelajaran PJOK Kelas IV Berdasar Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo, yang kemudian dijabarkan secara naratif mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD N Jlaban. Didalamnya meliputi perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan kurikulum 2013 yang diukur menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Jlaban, Sentolo, Kulon Progo. Waktu yang dibutuhkan mulai dari observasi sampai penyelesaian hasil penelitian adalah 7 bulan, dari bulan Oktober 2014 sampai Mei 2015.

Tabel 5. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Obyek	Lokasi
1.	Penyusunan Skripsi bab 1-3	Oktober 2014 – Februari 2015	Mahasiswa	Pengasih
2.	Ambil Data			
a.	Observasi	Selasa, 3 Februari 2015	Guru PJOK dan Kepala Sekolah	SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo
b.	Pengamatan 1	Rabu, 8 April 2015	Kelas IV	
c.	Pengamatan 2	Rabu, 15 April 2015	Kelas IV	
d.	Pengamatan 3	Rabu, 22 April 2015	Kelas IV	
f.	Wawancara	Kamis, 30 April 2015	Guru PJOK, Kepala Sekolah, Peserta didik	
3.	Peyusunan Skripsi Bab 1 – 5	April – Mei	Mahasiswa	Pengasih

D. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif, dalam suatu penelitian ada beberapa aspek, yaitu populasi dan sampel. populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik untuk mencari kesimpulannya. Sugiyono (2011: 297) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan

yang mendasar dalam pengertian antara pengertian “populasi dan sampel” dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Selanjutnya Sugiyono (2011: 298) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi tetapi ditransferkan ke tempat lain. Sampel pada penelitian kualitatif sifatnya berbeda pada penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif lebih cenderung ditujukan pada narasumber atau participant, informan, dan teman.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD N Jlaban. Untuk mengetahui informasi yang di butuhkan dalam penelitian tentang proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SD Negeri Jlaban. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik sampel bersyarat. Diambilnya sampel tersebut karena SD N Jlaban merupakan Sekolah yang menjadi contoh, pedoman implementasi pembelajaran PJOK di Kabupaten Kulonprogo.

Subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah yang terlibat langsung dengan proses pembelajaran PJOK. Informan penelitian tersebut adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Jlaban sebagai informan utama. Dan dengan Kepala Sekolah SD N Jlaban, Pengawas SD N Jlaban serta beberapa peserta didik kelas IV SD N Jlaban sebagai pembanding apakah informan memberikan informasi sesuai dengan kenyataan atau dibuat-buat. Objek penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, penilaian/evaluasi, pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama dan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi sebagai alat bantu untuk memperoleh data lapangan.

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (145: 2011) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagiaan proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Yang diamati dalam observasi ini adalah Implementasi pembelajaran penjas orkes dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran. Untuk pengamatan menggunakan pedoman observasi yang diambil dari kemendikbud, untuk pedoman observasi persiapan dan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pedoman observasi evaluasi pembelajaran diambil dari monitor tugas yang diberikan oleh guru.

2. Wawancara

Sugiyono dalam bukunya (2011: 317) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara

mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang ada di dalamnya. Pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara, dilakukan peneliti setelah selesai melakukan observasi pembelajaran PJOK. Hal ini dilakukan agar hasil yang didapatkan oleh peneliti saat observasi dapat dipertegas lagi dari pernyataan tiga narasumber, yaitu guru PJOK, Kepala Sekolah, dan siswa SD N Jlaban.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD N Jlaban. Wawancara dilakukan dengan guru PJOK, Kepala Sekolah dan beberapa siswa kelas atas yang diambil dari siswa kelas IV SD N Jlaban.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

a. Dengan Guru Pendidikan Jasmani

1) Perencanaan pembelajaran

a) Penyusunan RPP

2) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani

a) Kegiatan yang dilakukan pada pendahuluan pembelajaran.

b) Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran.

c) Apa saja yang dicermati dalam kegiatan inti pembelajaran

- d) Kegiatan yang dilakukan pada penutup pembelajaran.
 - e) Merangkum, menyimpulkan, dan merefleksi hasil pembelajaran.
- 3) Proses penilaian/ Evaluasi Pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.
- a) Teknik penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Jasmani.
 - b) Insrtumen yang dipilih dalam penilaian.
 - c) Proses analisis nilai dan pelaksanaan remedial dan pengayaan.
- b. Dengan Kepala Sekolah
- 1) Implementasi pembelajaran PJOK kelas atas berdasarkan kurikulum 2013 di SD N Jlaban.
 - 2) Apakah RPP yang disusun guru PJOK sudah berdasarkan kurikulum 2013?
- c. Dengan Siswa
- 1) Diawal pelajaran guru memberi pemanasan dan semangat.
 - 2) Diawal pelajaran guru menjelaskan olahraga yang akan dilaksanakan.
 - 3) Dalam pelajaran berlangsung melakukan proses interaksi/ tanya jawab dengan guru dan teman-teman mengenai pelajaran.
 - 4) Dalam pelajaran berlagsung melakukan proses melihat dan mengamati alat peraga dan gambar.
 - 5) Dalam penutup pelajaran, membuat rangkuman dan kesimpulan bersama guru dan teman.
 - 6) Guru menyampaikan rencana pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Dokumentasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 329) bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Pada dasarnya hasil temuan berupa kelengkapan dokumen yang dibutuhkan saat pengambilan data untuk tujuan analisa dan kesimpulan sifatnya dapat berkembang. Sehingga peneliti tetap dapat menggabungkan dokumen tersebut kedalam hasil pengambilan data, asalkan data yang berasal dari dokumen dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK kelas atas berdasarkan kurikulum 2013 melalui RPP, daftar nilai mingguan, daftar nilai UTS, daftar nilai UAS, daftar evaluasi, perbaikan, dan pengayaan, hasil observasi, dan foto.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya apa saja yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti sudah menyiapkan kisi – kisi pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Wawancara
Implementasi Pembelajaran PJOK Kelas Atas Berdasar Kurikulum 2013	Pembelajaran PJOK berdasar kurikulum 2013	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	- Guru: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. - Kepala Sekolah: Implementasi pembelajaran, dan penyusunan RPP kurikulum 2013. - Siswa: Menanyakan apakah dalam pembelajaran guru sudah memberikan pemanasan, pembukaan, interaksi, penutup, dan evaluasi pembelajaran.

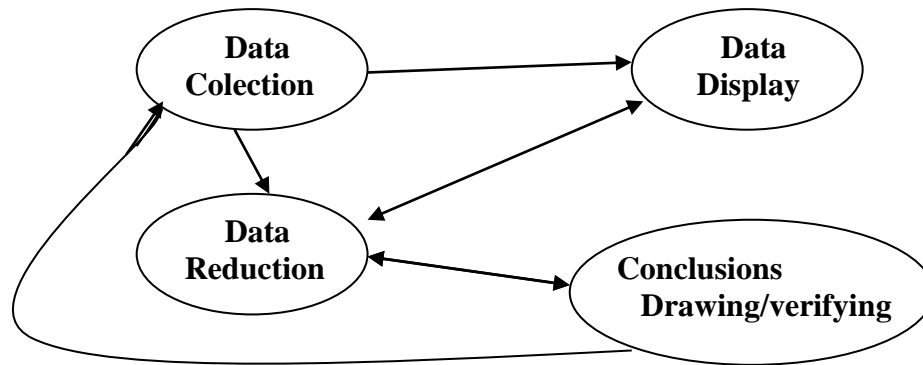
F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang – orang yang sedang diamati. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai Implementasi pembelajaran PJOK dari awal mulai persiapan sampai pada evaluasi. Dalam penelitian ini pengamat tidak hanya peneliti saja, namun melibatkan kepala sekolah dan pengawas sebagai analisis kasus negatif. Setelah dilakukan lima kali proses pengamatan, peneliti menghentikan proses observasi dikarenakan data yang diperoleh sudah jenuh. Jenuh disini diartikan bahwa data yang diperoleh sudah sama dan konsisten dalam hal hasil dan sudah dirasa cukup, maka dari itu peneliti menghentikan proses pengamatan.

Selain observasi, teknik pengumpulan data lainnya melalui wawancara. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik triangulasi atau penggabungan dari tiga nara sumber. Hal demikian dilakukan agar data yang diperoleh akan memiliki tingkat objektivitas yang lebih baik. Narasumber tersebut antara lain Kepala Sekolah, guru PJOK, dan perwakilan peserta didik dari kelas atas yang diambil sampel dari kelas IV SD N Jlaban.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2011: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga mudah difahami. Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisa Miles and Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis pada model ini terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2011: 246). Berikut proses siklusnya pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 247).

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dari lapangan tersebut kemudian dicatat dalam bentuk deskriptif mengenai apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dialami oleh subjek penelitian. Catatan lapangan ini berbentuk struktur, catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai

Dalam proses ini terdapat 3 poin yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya peneliti mencatat semua hasil yang peneliti lihat dalam proses observasi, peneliti merekam proses wawancara dengan guru PJOK, dan peneliti meminjam RPP dan semua bentuk file yang terkait dengan penilaian/evaluasi untuk digandakan sebagai dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan pandangan yang lebih jelas sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu (Sugiyono , 2011: 247). Selama proses pengumpulan data reduksi dilakukan melalui pemilihan pemusatan, penyerderhanaan, abstraksi, dan transparasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis dilapangan. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran tema-tema, membuat partisi, dan menulis catatan penting pada kejadian yang dianggap penting.

Dalam hal ini peneliti memiliki rangkuman hasil data yang dikiranya penting dan melakukan analisis berdasarkan tema/faktor. Tema atau faktor tersebut diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi. Disini peneliti juga menggunakan pola yang digunakan dalam menganalisis data. Pola tersebut diurutkan berdasarkan berdasarkan proses pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, selanjutnya dianalisis dan diambil tindakan selanjutnya yang dianggap perlu. Menurut sugiyono (2011: 249) manfaat penyajian data adalah memudahkan

peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

Dalam penyajian data peneliti menyajikannya dalam bentuk naratif namun dalam hal ini peneliti memberikan hasil penelitian dalam bentuk matrik, karena dengan menggunakan matrik dirasa akan lebih mudah untuk memahami apa yang sudah terjadi di lapangan.

4. Penarikan kesimpulan verifikasi

Kegiatan peneliti selanjutnya adalah menarik kesimpulan, kegiatan ini merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh. Pemeriksaan kesimpulan berusaha mencari arti dari komponen yang disajikan dengan mencatat pola – pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi dalam penelitian. Dalam verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan adalah hal yang penting.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang ilmiah, maka data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan untuk menentukan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011: 269-277) uji keabsahan data dengan *credibility* (kredibilitas), meliputi :

a. Kredibilitas

Untuk memperkuat agar data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya, diperlukan uji kredibilitas. Menurut Burhan Bungin (2008: 60-61) kredibilitas data diperoleh perlu dilakukan upaya sebagai berikut :

a. Melakukan Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2011: 330) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan melalui wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas I dan IV, di SD N Jlaban. Peneliti bertanya kepada peserta didik, guru PJOK, dan Kepala Sekolah tentang implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013. Kemudian hasil dari wawancara tersebut akan dicocokkan dengan hasil observasi dan analisa dokumentasi.

2) Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2011: 330) menjelaskan bahwa triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan kepada guru PJOK dengan menggunakan observasi pelaksanaan pembelajaran, wawancara, dan dokumentasi dari keduanya. Kemudian dari tiga teknik tersebut hasilnya digabungkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kuat.

b. Analisis Kasus Negatif

Analisis ini dilakukan sebagai pembandingan terhadap hasil penelitian untuk mempertajam temuan penelitian. Sugiyono (2011: 275) mengemukakan bahwa analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian untuk mencari data yang berbeda sebagai perbandingan. Bila tidak ada lagi data yang bertentangan maka data sudah dapat dipercaya. Dalam penelitian ini analisis kasus negatif diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD N Jlaban.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sekolah

SD Negeri Jlaban merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SD N Jlaban terletak di sekitar wilayah padat penduduk, bersebelahan dengan Asrama Brimob Sentolo. Walaupun SD N Jlaban ini berhadapan langsung dengan jalan, kegiatan belajar mengajar tetap kondusif dan nyaman serta tidak membahayakan siswa saat bermain di sekitar lingkungan sekolah karena pada saat pembelajaran berlangsung pintu gerbang ditutup agar tidak ada anak yang keluar dari lingkungan sekolah. Di sekitar SD N Jlaban terdapat lahan yang ditumbuhi pepohonan sehingga menambah kesejukan lingkungan SD.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya ruang kelas, ruang ibadah, perpustakaan, UKS, WC, dan sebagainya. Interaksi guru dengan siswa, guru dengan guru, maupun siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Kapasitas siswa yang berjumlah 125 yang terdiri dari kelas I 26 anak, kelas II 27 anak, kelas III 22 anak, kelas IV 24 anak, kelas V 26 anak, serta didukung tenaga guru kelas sejumlah 6 orang Pegawai Negeri Sipil, yang dapat dikatakan ideal dalam sistem pendidikan di SD. Terlebih lagi adanya guru olah raga, dan guru Bahasa Inggris serta guru agama yang dapat membantu mengoptimalkan potensi siswa. SD N Jlaban juga dilengkapi oleh seorang penjaga sekolah yang membantu keamanan dan kebersihan lingkungan sekolah.

2. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Deskripsi mengenai implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo dilihat berdasarkan subyek utama dan subjek pembanding. Subjek utama adalah guru PJOK SD N Jlaban yang bernama Bapak Sugilan, S.Pd Jas yang sudah 4 tahun mengajar PJOK di SD N Jlaban dan subjek pembanding adalah Kepala Sekolah yang bernama Bapak Abdul Basir, S.Pd dan peserta didik kelas IV.

Selain itu objek penelitian mengenai implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 dilihat berdasarkan 3 faktor/aspek. Faktor/aspek tersebut terdiri dari Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran, dan Penilaian/evaluasi pembelajaran.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Implementasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang diamanahkan oleh pemerintah sebaiknya dijalankan dengan baik oleh setiap lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan kurikulum 2013 salah satu wadah yang baik adalah melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), karena secara langsung hal yang disalurkan dapat tercapai kepada anak atau objek yang dituju.

Pembelajaran PJOK sebagai pelajaran yang bisa dikatakan pembelajaran yang sangat memungkinkan untuk menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan program pemerintah ini. Hal ini dikarenakan pelajaran PJOK merupakan pelajaran yang kompleks. Dalam pelajaran PJOK menekankan 3 unsur yaitu perkembangan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Oleh karena

itu, peneliti meneliti tentang Implementasi kurikulum 2013 yang ada pada pelajaran PJOK dari proses pembuatan perangkat rencana pembelajaran hingga penilainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo, SD N Jlaban sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penggalian data untuk mengetahui lebih dalam implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hal-hal yang diteliti meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PJOK. Dan berikut hasil penggalian data yang dilakukan dari bulan Maret sampai bulan April :

3. Deskripsi Data pada Perangkat Perencanaan Pembelajaran PJOK

Implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 dimulai dari membuat perangkat rencana pembelajaran. Adapun perangkat yang wajib dimiliki adalah Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sehubungan dengan kebijakan kurikulum baru dimana silabus tidak dibuat oleh guru melainkan dibuat oleh pemerintah, maka dalam pembahasan ini yang dibahas hanya RPP.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah SD N Jlaban, beliau menjelaskan bahwa dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap guru sudah membuat dalam bentuk *flash* dan juga *hard file*. Maksud dalam bentuk *flash* adalah membuat perangkat pembelajaran dengan panduan dari modul. Sehingga dalam penggunaannya, *soft*

file tersebut hanya perlu diedit saja. Sedangkan bentuk hard file digunakan sebagai pelaporan dan pengesahan bahwa guru tersebut menyusun RPP.

Berdasarkan dari analisis dokumentasi dan wawancara dengan guru PJOK serta Kepala Sekolah yang dilakukan peneliti pada bulan Maret – April 2015, untuk RPP dibuat sendiri dengan menggunakan pedoman yang ada didalam modul. Berikut ini penjelasan dari Guru PJOK ketika ditanya mengenai pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP.

+ Saya:

“Apa saja yang dipersiapkan dalam pembuatan RPP, dan mengacu pada apa saja?”

- Guru Penjas:

“Dalam pembuatan RPP kami menggunakan 5 langkah scientific, yaitu: 1. Pengamatan, 2. Menanya: menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah benar-benar memahami materi, 3. melaksanakan (praktek): meminta siswa mempraktekan materi yang diajarkan, 4. penerapan (aplikasi): menerapkan nilai-nilai kepada siswa, 5. Komunikasi: selalu berinteraksi dengan siswa” (30 April 2015)

Guru juga menjelaskan dalam membuat RPP, guru mempertimbangkan beberapa faktor. Diantaranya adalah tema pembelajaran dan faktor kemampuan atau ilmu yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu guru juga menjelaskan dalam skenario pembelajaran untuk pembuka dan penutup pelajaran dibuat sendiri sedangkan inti pembelajaran diisi sesuai dengan buku panduan guru. Tetapi dalam pelaksanaannya guru mengembangkan sendiri materi yang ada pada buku panduan guru karena jika dalam pelaksanaan disesuaikan sama dengan buku panduan guru dikira masih kurang.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana pembelajaran dalam Penerapan persiapan sebelum pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK di SD N Jlaban dibuat sendiri oleh guru PJOK. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SD N Jlaban, mengakui bahwa perangkat pembelajaran berupa RPP guru PJOK disini dibuat oleh guru PJOK sendiri. RPP dibuat dengan melihat modul. Sehingga RPP yang disusun sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut adalah kutipan wawancara dengan kepala sekolah ketika ditanya mengenai pembuatan perangkat pembelajaran RPP guru PJOK yang dilakukan pada tanggal 30 April 2015.

+ Saya:

“Dalam pembuatan RPP, apakah Guru PJOK sudah memenuhi standar?”

- Kepala Sekolah:

“Untuk RPP Pak Gilan (guru PJOK) menyusun RPP sendiri dan RPPnya saya lihat sudah sesuai dengan kurikulum 2013”.

Berdasarkan observasi dari hasil dokumentasi berupa *print out* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas 4, hasil yang diperoleh dalam pembuatan RPP adalah baik sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut adalah pendeskripsian dari perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas 4.

a. Pengamatan 1

Deskripsi hasil temuan pada RPP kelas 4 (empat) ini didapatkan melalui 2 metode atau cara. Metode tersebut adalah melalui deskripsi berdasarkan format obsevasi, dan dokumentasi berupa RPP. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 8 April 2015. Berdasarkan 2 metode

pengambilan data tersebut, RPP yang disusun sudah baik sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut rinciannya:

- 1) Identitas mata pelajaran: Dalam RPP yang disusun oleh guru didalamnya sebagian sudah sesuai karena terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema pelajaran, alokasi waktu, dan pembelajaran. Dikatakan sebagian sesuai sebab jumlah pertemuan tidak tercantum didalam RPP.
- 2) Perumusan indikator: Guru menyusun indikator sudah sesuai seluruhnya dengan SKL, KI, dan KD serta penggunaan kata kerja operasional sudah sesuai seluruhnya dengan kompetensi yang akan diukur. Namun dalam kesesuaian aspek hanya sebagian yang sesuai karena hanya terdapat aspek pengetahuan dan ketrampilan. Aspek sikapnya tidak disampaikan.
- 3) Perumusan tujuan pendidikan: guru menyusun tujuan pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan serta sesuai seluruhnya dengan kompetensi dasar.
- 4) Pemilihan Materi Ajar: Materi ajar adalah gerak jalan cepat. Materi tersebut sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran karakter peserta didik. Alokasi waktu yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan pemilihan materi ajar.
- 5) Pemilihan sumber belajar: Sumber belajar sudah sesuai seluruhnya dengan KI, KD, materi pembelajaran, pendekatan *scientific* dan

karakter peserta didik karena sumber belajar diambil dari buku guru dan buku siswa.

- 6) Pemilihan media belajar: Media/alat yang digunakan guru tidak seluruhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta pendekatan *scientific* sebab guru hanya menggunakan peluit sebagai media/alat pembelajaran. Namun untuk penyesuaian karakteristik peserta didik sudah sesuai seluruhnya karena anak mudah untuk dikondisikan dengan bantuan peluit.
- 7) Model pembelajaran: Model pembelajaran yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan *scientific*.
- 8) Skenario pembelajaran: Dalam RPP tersusun kegiatan pendahuluan, inti, penutup yang jelas. Kesesuaian dengan pendekatan *scientific*, penyajian sesuai dengan sistematika materi, dan alokasi waktu juga tersusun. Untuk keseluruhan skenario pembelajaran sudah sesuai seluruhnya.
- 9) Penilaian: Yang tersusun dalam RPP yang terlihat sesuai seluruhnya hanya teknik dan bentuk penilaian autentik yang sudah disesuaikan dengan indikator. Untuk kunci jawaban dan pedoman penskoran tidak sesuai karena tidak tercantum didalam RPP.

b. Pengamatan 2

Deskripsi hasil temuan pada RPP kelas 4 (empat) ini didapatkan melalui 2 metode atau cara. Metode tersebut adalah melalui deskripsi

berdasarkan format observasi, dan dokumentasi berupa RPP. Observasi dilakukan pada tanggal 15 April 2015. Berdasarkan 2 metode pengambilan data tersebut, RPP yang disusun sudah baik sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut rinciannya:

- 1) Identitas mata pelajaran: Dalam RPP yang disusun oleh guru didalamnya sebagian sudah sesuai karena terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema pelajaran, alokasi waktu, dan pembelajaran. Dikatakan sebagian sesuai sebab jumlah pertemuan tidak tercantum didalam RPP.
- 2) Perumusan indikator: Guru menyusun indikator sudah sesuai seluruhnya dengan SKL, KI, dan KD serta penggunaan kata kerja operasional sudah sesuai seluruhnya dengan kompetensi yang akan diukur. Namun dalam kesesuaian aspek hanya sebagian yang sesuai karena hanya terdapat aspek pengetahuan dan ketrampilan. Aspek sikapnya tidak disampaikan.
- 3) Perumusan tujuan pendidikan: guru menyusun tujuan pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan serta sesuai seluruhnya dengan kompetensi dasar.
- 4) Pemilihan Materi Ajar: Materi ajar adalah melatih keseimbangan. Materi tersebut sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran karakter peserta didik. Alokasi waktu yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan pemilihan materi ajar.

- 5) Pemilihan sumber belajar: Sumber belajar sudah sesuai seluruhnya dengan KI, KD, materi pembelajaran, pendekatan *scientific* dan karakter peserta didik karena sumber belajar diambil dari buku guru dan buku siswa.
- 6) Pemilihan media belajar: Media/alat yang digunakan guru tidak seluruhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta pendekatan *scientific* sebab guru hanya menggunakan peluit sebagai media/alat pembelajaran. Namun untuk penyesuaian karakteristik peserta didik sudah sesuai seluruhnya karena anak mudah untuk dikondisikan dengan bantuan peluit.
- 7) Model pembelajaran: Model pembelajaran yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan *scientific*.
- 8) Skenario pembelajaran: Dalam RPP tersusun kegiatan pendahuluan, inti, penutup yang jelas. Keseuaian dengan pendekatan *scientific*, penyajian sesuai dengan sistematika materi, dan alokasi waktu juga tersusun. Untuk keseluruhan skenario pembelajaran sudah sesuai seluruhnya.
- 9) Penilaian: Yang tersusun dalam RPP yang terlihat sesuai seluruhnya hanya teknik dan bentuk penilaian autentik yang sudah disesuaikan dengan indikator. Untuk kunci jawaban dan pedoman penskoran tidak sesuai karena tidak tercantum didalam RPP.

c. Pengamatan 3

Deskripsi hasil temuan pada RPP kelas 4 (empat) ini didapatkan melalui 2 metode atau cara. Metode tersebut adalah melalui deskripsi berdasarkan format observasi, dan dokumentasi berupa RPP. Observasi dilakukan pada tanggal 22 April 2015. Berdasarkan 2 metode pengambilan data tersebut, RPP yang disusun sudah baik sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut rinciannya:

- 1) Identitas mata pelajaran: Dalam RPP yang disusun oleh guru didalamnya sebagian sudah sesuai karena terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema pelajaran, alokasi waktu, dan pembelajaran. Dikatakan sebagian sesuai sebab jumlah pertemuan tidak tercantum didalam RPP.
- 2) Perumusan indikator: Guru menyusun indikator sudah sesuai seluruhnya dengan SKL, KI, dan KD serta penggunaan kata kerja operasional sudah sesuai seluruhnya dengan kompetensi yang akan diukur. Namun dalam kesesuaian aspek hanya sebagian yang sesuai karena hanya terdapat aspek pengetahuan dan ketrampilan. Aspek sikapnya tidak disampaikan.
- 3) Perumusan tujuan pendidikan: guru menyusun tujuan pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan serta sesuai seluruhnya dengan kompetensi dasar.
- 4) Pemilihan Materi Ajar: Materi ajar adalah lari. Materi tersebut sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran karakter peserta

didik. Namun Alokasi waktu yang disusun tidak sesuai materi ajar yang memerlukan waktu yang lebih lama.

- 5) Pemilihan sumber belajar: Sumber belajar sudah sesuai seluruhnya dengan KI, KD, materi pembelajaran, pendekatan *scientific* dan karakter peserta didik karena sumber belajar diambil daribuku guru dan buku siswa.
- 6) Pemilihan media belajar: Media/alaat yang diguakan guru tidak seluruhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta pendekatan *scientific* sebab guru hanya menggunakan peluit sebagai media/alat pembelajaran. Namun untuk penyesuaian karakteristik peserta didik sudah sesuai seluruhnya karena anak mudah untuk dikodisikan dengan bantuan peluit.
- 7) Model pembelajaran: Model pembelajaran yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan *scientific*.
- 8) Skenario pembelajaran: Dalam RPP tersusun kegiatan pendahuluan, inti, penutup yang jelas. Keseuaian dengan pendekatan *scientific* hanya terlihat sebagian karena siswa tidak diberi kesempatan untuk mengamati, penyajian sesuai dengan sistematika materi, dan alokasi waktu tersusun tetapi tidak sesuai dengan model pembelajaran yang memerlukan waktu yang lebih lama.
- 9) Penilaian: Yang tersusun dalam RPP yang terlihat sesuai seluruhnya hanya teknik dan bentuk penilaian autentik yang sudah disesuaikan

dengan indikator. Untuk kunci jawaban dan pedoman penskoran tidak sesuai karena tidak tercantum didalam RPP.

Selain peneliti, Kepala Sekolah juga melakukan observasi. Namun observasi dilakukan hanya sekali. Hal ini dilakukan untuk analisis kasus negatif/pengambilan data yang dilakukan orang lain sebagai pembanding apakah observasi yang dilakukan peneliti sudah baik dan benar atau belum. Berdasarkan observasi dari hasil dokumentasi berupa *print out* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas 4 ,hasil yang diperoleh dalam pembuatan RPP adalah baik sesuai dengan kurikulum 2013. Berikut adalah pendeskripsian observasi dari perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas 4 yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yang dilakukan pada 22 April 2015:

a. Observasi dari Kepala Sekolah

- 1) Identitas mata pelajaran: Dalam RPP yang disusun oleh guru didalamnya sudah sesuai seluruhnya karena terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema pelajaran, alokasi waktu, dan pembelajaran.
- 2) Perumusan indikator: Guru menyusun indikator sudah sesuai seluruhnya dengan SKL, KI, dan KD serta penggunaan kata kerja operasional sudah sesuai seluruhnya dengan kompetensi yang akan diukur. Namun dalam kesesuaian aspek hanya sebagian yang sesuai karena hanya terdapat aspek pengetahuan dan ketrampilan. Aspek sikapnya tidak disampaikan.

- 3) Perumusan tujuan pendidikan: guru menyusun tujuan pembelajaran sudah sesuai seluruhnya dengan peroses dan hasil belajar yang diharapkan serta sesuai seluruhnya dengan kompetensi dasar.
- 4) Pemilihan Materi Ajar: Materi ajar adalah gerak meenekuk lutut dan melompat serta berlari. Materi tersebut sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran karakter peserta didik. Alokasi waktu yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan pemilihan materi ajar.
- 5) Pemilihan sumber belajar: Sumber belajar sudah sesuai seluruhnya dengan KI, KD, materi pembelajaran, pendekatan *sceintific*. Namun pada kesesuaian dengan karakteristik peserta didik belum terlihat keseluruhan
- 6) Pemilihan media belajar: Media/alaat yang diguakan guru sudah seluruhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran, namun dalam materi pembelajaran,serta pendekatan *sceintific* tidak terlihat keseluruhan sebab guru hanya menggunakan peluit sebagai media/alat pembelajaran. Namun untuk penyesuaian karakteristik peserta didik sudah sesuai seluruhnya karena anak mudah untuk dikodisikan dengan bantuan peluit.
- 7) Model pembelajaran: Model pembelajaran yang disusun sudah sesuai seluruhnya dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan *sceintific*.
- 8) Skenario pembelajaran: Dalam RPP tersusun kegiatan pendahuluan, inti, penutup yang jelas. Kesuaian dengan pendekatan *sceintific*,

penyajian sesuai dengan sistematika materi, dan alokasi waktu juga tersusun. Untuk keseluruhan sekenario pembelajaran sudah sesuai seluruhnya.

- 9) Penilaian: Yang tersusun dalam RPP yang terlihat sesuai seluruhnya hanya teknik dan bentuk penilaian autentik yang sudah disesuaikan dengan indikator. Untuk kunci jawaban dan pedoman penskoran tidak sesuai karena tidak tercantum didalam RPP.

Selain hasil observasi diatas Kepala Sekolah memberikan catatan. Catatan tersebut diantaranya dalam kidentitas mata pelajaran khususnya mata pelajaran SD tidak ada program/program keahlian, selain itu dalam penilaian khususnya penilaian dalam RPP mata pelajaran (PJOK) tidak ada kunci jawaban dan pedoman penskoran karena yang di nilai disini adalah perbuatan/ketrampilan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi, RPP yang di susun dikategorikan baik sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Deskripsi Data pada Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Langkah selanjutnya setelah pendahuluan dalam implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang wajib dilaksanakan pada proses pembelajaran adalah pembuka, inti, dan penutup yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Pengambilan data pada pelaksanaan PJOK berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan 3 teknik. Pertama dan yang utama dalam menganalisis dan pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan teknik observasi. Pengambilan

data menggunakan teknik observasi ini dilakukan selama 3 minggu dengan cara melihat dan memberikan catatan pada hasil temuan kedalam instrumen. Waktu pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah sejumlah waktu pada saat pembelajaran PJOK yang diawali dari kedatangan guru PJOK hingga penutupan pelajaran PJOK. Selanjutnya, guna mendukung kegiatan pengambilan data supaya data yang dianalisis dapat terjamin kevaliditasannya, maka peneliti menggunakan 2 teknik tambahan. Teknik tambahan tersebut adalah teknik wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara, guru PJOK mengaku bahwa sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PJOK. Pengakuan tersebut juga didukung dari hasil wawancara seputar pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013. Berikut adalah kutipan hasil wawancara dengan guru PJOK ketika ditanya mengenai proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

+ Saya:

“Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran?”

- Guru :

“Dalam pembukaan dilakukan didalam kelas ya, menyampaikan materi didalam, terutama absensi, memberi materi apa yang akan kita sampaikan kepada anak. Setelah itu anak diajak keluar dilakukan pemanasan berbentuk permainan yang anak itu senang dalam olahraga yang menjurus kegiatan inti. Setelah selesai melakukan pemanasan kita masuk ke kegiatan intinya. Kita menyampaikan materi, kita cobakan bisa dilombakan, bisa perorangan seperti kemarin itu. Setelah anak mencoba, melakukan kita amati tingkah laku anak bagaimana. Menyuruh anak memberikan contoh gerakan yang benar seperti itu lho gerakannya. Anak disuruh melihat dan mengamati jadi anak itu berfikir, oh ternyata seperti itu. Setelah itu evaluasi diakhir. Kita evaluasi, kita laksanakan juga perbaikan disitu kalo memang gerakannya salah ya kita ulangi, benarkan. Setelah selesai kita tutup kita berdoa”. (30 April 2015)

Guru juga menjelaskan setelah berdoa ada kegiatan selanjutnya. Kegiatan tersebut adalah peserta didik diberi perintah untuk mengembalikan alat yang sudah digunakan dalam pembelajaran. Ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setelah pembelajaran PJOK di SD N Jlaban.

Pernyataan guru PJOK diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan Kepala Sekolah SD N Jlaban, beliau menjelaskan bahwa proses pembelajaran PJOK sesuai dengan tema.

Pernyataan guru PJOK yang mengaku sudah menerapkan pembelajaran beraskan nilai-nilai luhur secara tidak langsung akan dibahas lebih lanjut pada hasil wawancara terhadap siswa kelas 4 dan observasi pelaksanaan pembelajaran PJOK. Berikut hasil pengambilan data berdasarkan format observasi pada kelas 4 yang dilakukan pada tanggal 15 April 2015.

Berdasarkan observasi dari hasil dokumentasi berupa pedoman observasi yang telah terisi, hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 kelas 1 dan kelas 4 adalah baik. dan berikut pendeskripsian dari proses pembelajaran PJOK kelas 4.

Observasi

Pengambilan data melalui teknik observasi pelaksanaan pelajaran PJOK yang terakhir dilakukan pada tanggal 15 April 2015. Pelajaran PJOK kelas 4 di SD N Jlaban selalu mendapatkan jam pertama setelah senam pagi. Hal ini disebabkan pertimbangan guru PJOK yang memungkinkan bila pelajaran PJOK dilakukan siang hari, maka akan membuat siswa cepat mengalami kelelahan.

Berdasarkan hasil analisis observasi yang dilakukan peneliti, implementasi pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang diterapkan guru PJOK pada pelaksanaan pembelajaran di kelas 4 adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi dan motivasi: dalam kegiatan ini terlihat guru memberikan penjelasan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman peserta didik pada pembelajaran sebelumnya. Selain itu guru juga mendemonstrasikan gerakan (gerakan melompat) sesuai dengan tema. Namun pada proses tersebut guru tidak terlihat memberikan pertanyaan yang menantang kepada peserta didik dan tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran.

b) Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan: Dalam aspek ini guru terlihat menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti:

a) Penguasaan materi pembelajaran: Guru terlihat mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dengan tepat dan mampu mengaitkan materi pengetahuan lain yang relevan, dan pada kehidupan nyata seperti memberi contoh gerakan melompat dengan awalan

jongkok dan mendarat juga dalam posisi jongkok, ini merupakan contoh yang relevan sesuai dengan gerakan katak. Serta menyajikan materi secara runtun dari yang mudah ke yang sulit.

b) Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik: Dalam aspek ini guru terlihat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yaitu gerak dominan dalam senam (lokomotor, berdiri satu kaki), memfasilitasi anak dengan kegiatan yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Selain itu guru melaksanakan pembelajaran secara runtun, kontekstual, penguasaan kelasnya rapi terlihat dari tertibnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif bagi anak, serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dalam RPP.

c) Penerapan Pendekatan *Scientific*: Dalam aspek ini guru terlihat memancing peserta didik dengan melakukan gerakan pesawat terbang, kemudian memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan mencobanya. Setelah anak mencoba guru mengkomunikasikannya dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar anak dapat menganalisis gerakan yang telah diukannya.

- d) Penerapan Pembelajaran tematik terpadu: pada aspek ini guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tema dengan menambahkan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan mata pelajaran yang lain salah satunya adalah berdoa sebelum dan setelah pembelajaran (agama). Selain itu guru menyajikan pembelajaran bernuansa aktif dan menyenangkan, terlihat dari peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran PJOK.
- e) Pemanfaatan Sumber Belajar/media dalam Pembelajaran: Guru memanfaatkan peluit sebagai alat untuk mengkondisikan peserta didik supaya tertib. Selain itu guru juga menggunakan kun sebagai batas dan juga sebagai penunjang kegiatan pembelajaran tetapi disini guru menata kun sebagai media pembelajaran sendiri tidak melibatkan peserta didik. Selain itu memanfaatkan sumber belajar dengan menyuruh peserta didik untuk melihat gambar yang ada di buku siswa diawal pembelajaran. gambar hewan yang digunakan sebagai materi pembelajaran sebagai media pembelajaran.
- f) Pelibatan Peserta didik dalam Pembelajaran: dalam aspek ini guru terlihat memberi peran lebih terhadap peserta didik untuk aktif dalam berkomunikasi baik terhadap guru, peserta didik maupun sumber belajar, memberi hubungan baik antar

pribadi secara kondusif. Guru juga terlihat memberi respon yang baik terhadap peserta didik dengan memuji anak dengan “ayo yang benar gerakannya, bagus” dan terbuka terhadap respon peserta didik. Dan yang terakhir peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran karena dilakukan perlombaan menjelang kegiatan inti berakhir.

g) Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat: Dalam pembelajaran guru terlihat menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan baik, benar, jelas, dan lancar.

3) Kegiatan Penutup

a) Penutup Pembelajaran: Guru terlihat melakukan pendinginan dengan duduk dan melakukan evaluasi dengan melibatkan peserta didik. Dalam sela-sela evaluasi guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik yaitu “tadi kita belajar menirukan gerak apa saja akan-anak?”. Selain itu peserta didik diberi tugas untuk mempelajari kembali gerakan tersebut dan mempelajari kegiatan pembelajaran minggu yang akan datang dengan membaca buku siswa. Sebelum siswa kembali ke dalam kelas, guru meminta siswa untuk berjalan secara berurutan mengitari lapangan. Kegiatan ini dimaksud sebagai pendinginan. Dalam aspek ini tidak ada kegiatan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio

dan guru tidak memberikan arahan bagaimana kegiatan di pertemuan berikutnya.

4. Deskripsi Data pada Penilaian Pembelajaran PJOK Sesuai dengan Kurikulum 2013

Berdasarkan dokumentasi dan hasil wawancara dengan guru PJOK, teknik yang digunakan guru dalam penilaian adalah dengan pengamatan. Guru mmengaku penilaian berdasarkan apa yang di liat oleh guru apakah anak sudah mampu atau belum, sudah menguasai atau belum. Setelah itu guru langsung memberi penilaian.

Berikut pengakuan guru ketika ditanya mengenai teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran PJOK.

+ Saya:
“Teknik apa yang digunakan dalam pengambilan nilai?”

- Guru:
“Kita mengamati, dalam pengamatan olahraga itu kan penilainya pengamatan dan melaksanakan. Kita mengamati gerakannya, terutama gerakan. Karena kemampuan setiap anak itu berbeda, misalnya saja dalam permainan bola kasti. Bagaimana anak melempar bola, menangkap bola, dan kerjasama dengan temannya.” (30 April 2015)

Guru PJOK juga menyatakan bahwa beliau tidak menggunakan instrumen dalam proses pengamatan. Berikut penjelasan guru PJOK pada saat wawancara.

+ Saya:
“Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian?”

- Guru:
“Kita langsung menilai saja. Yang kita sampaikan apa. Seperti kemarin kita panggil satu-satu itu kita laksanakan, itu kan saya nilai. Jadi tidak dalam bentuk pengamatan berbentuk blangko ya, format ya tapi kita sudah melihat, ow itu sudah bisa, Kita sudah ada KDnya, Ow sudah diamati, sudah bisa, kita langsung memberi nilai.” (30 April 2015)

Selain itu Guru PJOK juga menyatakan bahwa beliau melakukan analisis dan melakukan remidi jika diperlukan. Berikut penjelasan guru PJOK pada saat wawancara.

+ Saya:

“Dalam proses penilaian, apakah selalu diadakan remedial?”

- Guru:

“Ya kita analisis, yang masih kurang kita evaluasi kembali, kita mengadakan remidi. Nanti diakhir evaluasi itu kan ada setiap minggunya ada evaluasi kalau dijadwal itu namanya proyek kelas. Proyek kelas itu untuk evaluasi, kita ulangi kegiatan yang dikira anak kurang menguasai.”
(30 April 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi berupa perangkat pembelajaran RPP, guru PJOK sudah menuliskan kriteria penilaian kepada siswa dengan teknik pengamatan. Namun demikian, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama 1 minggu, peneliti belum pernah melihat guru PJOK menuliskan hasil penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat itu. Jika hasil pengamatan atau observasi dilakukan guru PJOK saat di rumah, maka kemungkinan besar hasil yang dituliskan sudah menurun tingkat kevaliditasannya. Sehingga peran guru dalam menentukan penilaian hasil belajar siswa sangatlah mempengaruhi.

Observasi dari Kepala Sekolah

- 1) Menentukan KKM: Dalam RPP guru sudah menentukan KKM indikator, kompetensi inti, kompetensi dasar dan semuanya itu sudah disahkan oleh kepala sekolah. Dalam aspek ini guru juga mencantumkan KKM mata pelajaran tetapi berada dalam daftar analisis penilaian dan pelaksanaan pengayaan. (lampiran 11).

- 2) Guru menyusun instrumen: Guru sudah menyusun soal, kunci jawaban dan menentukan skor penilaian yang terlihat pada RPP. Dan itu sudah disahkan oleh Kepala Sekolah.
- 3) Guru melaksanakan dan mengolah hasil belajar: Guru sudah menganalisis hasil ulangan, menyusun program remidi, perbaikan, dan pengayaan serta melaksanakannya. Hasil dalam aspek ini dapat dilihat pada lampiran 10.

C. Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses interaksi timbal balik yang didalamnya terdapat suatu transfer ilmu, transfer pengalaman, transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Meskipun peran guru tidak terlalu dominan dalam proses pembelajaran, namun peran guru sangat penting untuk kelancaran proses penstransferan ilmu. Untuk memaksimalkan peran guru dalam proses pembelajaran perlu suatu perencanaan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan serta penilaian atau evaluasi.

Dalam menghadapi dunia pendidikan saat ini kurikulum selalu berubah-ubah, kurikulum yang akan dipakai untuk kedepannya merupakan kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 didefinisikan sebagai suatu proses yang diarahkan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum agar setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri. Pedoman Umum Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 mencakup kerangka konseptual dan operasional tentang: strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar, sistim kredit semester dan layanan bimbingan dan konseling.

Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik integratif dimana materi pembelajaran disesuaikan dengan tema dan pembelajaran PJOK dikaitkan dengan mata pelajaran yang lain dalam proses belajar mengajar. Dalam satu tahun ajaran terdapat 4 tema yang didalamnya terdapat 4 sub tema dan di tiap sub tema terdapat 6 pembelajaran. Dari semua tema yang ditentukan, semuanya memiliki satu tujuan yaitu membentuk karakter anak bangsa. Dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada saat terjadi observasi terdapat berpaduan mata pelajaran PJOK dengan mata pelajaran lainnya yaitu Agama karena pada sebelum dan sesudah pembelajaran diadakan doa. Sebenarnya terdapat satu lagi perpaduan mata pelajaran disini karena tema pada saat observasi adalah “Benda, Hewan, dan Tanaman disekitarku”. Mata pelajaran tersebut adalah IPA, tetapi mata pelajaran IPA dihilangkan pada kurikulum baru ini.

Beberapa sekolah telah menerapkan kurikulum 2013 yang mana salah satunya adalah SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo, dengan demikian perlu diketahui implementasi pelaksanaan kurikulum 2013 tersebut. Berdasarkan dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran adalah baik, pelaksanaan pembelajaran baik dan proses penilaiannya juga baik. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik.

Hal tersebut ditunjukkan dengan persiapan yang baik oleh guru untuk menghadapi kurikulum 2013, seperti pembuatan RPP, pembuatan Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya dan persiapan pembelajaran dengan media elektronik, seperti laptop, LCD dan proyektor. Hasil pengamatan observasi diketahui materi PJOK yang disampaikan sudah sesuai dengan RPP yang ada dan dalam RPP telah di cantumkan nilai-nilai karakter, akan tetapi ada beberapa materi yang kurang tersampaikan dengan baik serta nilai-nilai karakter yang ada di RPP tidak bisa terealisasi dengan baik, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengelolaan kelas yang baik oleh guru PJOK dan kurangnya waktu, dengan waktu yang singkat tidak bisa nilai-nilai karakter yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal, membutuhkan proses yang berkelanjutan dan cukup lama.

Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajaran yang baik ditunjukkan dengan guru mampu menerapkan kurikulum 2013 dengan sebaik-baiknya. Yaitu guru menyampaikan pembelajaran dengan menyenangkan, pembelajaran dibuat aktif, menarik dan mampu memotivasi anak sehingga anak terlihat senang dalam belajar. Metode yang digunakan digunakan oleh guru berfariasi yaitu 1) Diskusi dan Tanya jawab: dalam hal ini guru menyampaikan materi pembelajaran, dimaksudkan agar siswa memahami tentang materi yang akan diajarkan dan menekankan kepada siswa agar menghargai dan menghormati orang lain, kemudian siswa diberi kesempatan untuk melakukan Tanya jawab dengan guru, 2) Komando: Agar siswa secara mandiri dan percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, 3) Demonstrasi: Setelah guru memberikan contoh diharapkan siswa secara mandiri atau bekerja sama melakukan apa yang telah

dicontohkan oleh guru, dan 4) metode eksperimen dan metode simulasi: metode ini merupakan metode yang wajib digunakan dalam pembelajaran PJOK. Selain beberapa metode diatas guru memberikan pendekatan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang mereka temui selama pembelajaran berlangsung. Pendekatan itu disebut pendekatan *Scientifi*. Dalam pendekatan ini peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah mereka sendiri dengan beberapa kegiatan diantaranya mengamati, mencoba, mengkomunikasikan, dan yang terakhir menganalisis.

Berdasarkan penilaian, guru sudah menerapkan penilaian secara baik dengan menggunakan penilaian autentik yang didalamnya tidak hanya berupa angka tetapi juga berupa uarian dalam hal penulisan laporan hasil belajar peserta didik. sehingga anak mengetahui kekuarangan dan kelebihan dalam mata pelajaran tertentu. Selain menerapkan penilaian guru sudah menganalisis hasil belajar peserta didik dan memberikan remedial, evaluasi terhadap peserta didik yang memiliki nilai belum memenuhi KKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas diketahui bahwa Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik, implementasi tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian dari rencana pembelajaran adalah baik terlihat dari RPP yang disusun sebagian besar sudah berdasarkan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran baik terlihat dari proses pembelajaran yang sudah menggunakan pendekatan *Scientific* dan pendekatan tematik terpadu serta sudah berdasarkan tema dan proses penilaiannya juga baik terlihat dari instrumen yang disusun, penentuan KKM, dan pelaksanaan analisis hasil nilai, remedial, evaluasi, serta pengayaan. Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo adalah baik walaupun sempat terhambat diawal tahun ajaran dalam proses pembelajarannya namun guru dapat mengatasi hambatan tersebut dikarenakan pengalaman guru yang sudah mengajar selama 27 tahun, keinginan guru untuk mempelajari lebih dalam terkait dengan implementasi kurikulum 2013 berdasarkan tuntutan dan kewajiban dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, dan bahkan dapat disebabkan dari hasil sosialisasi yang di selenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo mengenai Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013, Masih perlu diadakannya pelatihan bagi guru PJOK yang berkaitan tentang implementasi kurikulum 2013, dan dalam pelaksanaannya perlu pengawasan secara terus menerus atau secara rutin untuk menilai konsistensi guru PJOK dalam implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya: Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kondisi fisik. Selain itu proses penelitian sempat tertunda/terhambat selama 2 Minggu akibat adanya Ulangan Tengah Semester (UTS) dan latihan ujian bagi kelas VI.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang mendukung Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 dapat teridentifikasi secara luas.

2. Bagi sekolah sebaiknya perlu memberikan motivasi dan pengetahuan kepada guru untuk meningkatkan Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan cara melakukan workshop untuk meningkatkan kualitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Ari Wibowo. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran> yang diunduh pada hari Jumat pukul 20.15 tanggal 6 Desember 2013
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2013.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mida Latifatul Muzamiroh. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 Pasal 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 Pasal 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014.
- Suroso Prawiroharjo, Raka Joni, dkk. (1984: 5)
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 1.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 239/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : EN. Nara Barruni Cahya
NIM : 10604224141
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Jlaban
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Kelas Atas Berdasar Kurikulum 2013 di SD N Njlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Njlaban
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/638/3/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **239/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **26 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **EN. NARA BARRUNI CAHYA** NIP/NIM : **10604224141**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS ATAS BERDASAR KURIKULUM 2013 DI SD N NJLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **30 MARET 2015 s/d 30 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang bertaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN


Nomor : 070.2 /00306/III/2015

- Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/638/3/2015, TANGGAL: 30 MARET 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..
- Diizinkan kepada : EN. NARA BARRUNI CAHYA
NIM / NIP : 10604224141
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS ATAS BERDASAR KURIKULUM 2013 DI SD N NJLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
- Lokasi : SD NEGERI NJLABAN KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 30 Maret 2015 s/d 30 Juni 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU


AGUNG KURNEAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I; IV/b
NIP.-19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo
6. Kepala SD Negeri Njlaban Sentolo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI JLABAN

Alamat : Dlaban, Sentolo, Kulon Progo, KP 55664, HP 085228058143

SURAT KETERANGAN
Nomor : 64/Ket/II/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL BASIR, S.Pd
NIP : 19590213 197912 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : SD Negeri Jlaban, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan
Sentolo, Kabupaten Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 SD Negeri Jlaban melaksanakan Kurikulum 2013, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sentolo, 3 Februari 2015
Kepala

ABDUL BASIR, S.Pd
NIP 19590213 197912 1 002

Lampiran 5.

A. Wawancara dengan Guru Penjasorkes

1. Perencanaan Pembelajaran

- a. Apa saja yang dipersiapkan sebelum membuat RPP?
- b. Mengacu pada apa saja dalam pembuatan RPP?

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pendahuluan?
- b. Apa saja yang dilakukan dalam kegiatan inti?
- c. Apa saja yang dicermati dalam kegiatan inti?
- d. Apa yang dilakukan ketika menutup pelajaran?
- e. Apakah pada akhir pelajaran selalu ada tugas untuk siswa?

3. Proses Penilaian.

- a. Teknik apa yang dilakukan dalam penilaian?
- b. Instrumen apa yang digunakan dalam penilaian?
- c. Dalam proses penilaian, apakah selalu diadakan remedial?

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah

- a. Dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013, apakah Guru Penjasorkes sudah memenuhi standar?
- b. Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah guru sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013?

C. Wawancara dengan Siswa

- a. Apakah Guru selalu membuka pelajaran?
- b. Apakah Guru selalu membuka memberikan pemanasan, interaksi, dan tugas?

Pengamatan 1 (8 – april – 2015)

Dalam pengamatan 1 kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP, dalam penyusunan indikator guru sudah menyesuaikan dengan SKL, KI, KD. Materi yang diajarkan yaitu dengan materi pembelajaran gerak jalan cepat.

Model pembelajaran yang disusun sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan scientific.

Skenario pembelajaran sudah sesuai dengan yang tersusun pada RPP, guru menyiapkan peralatan yang akan dipakai dalam pembelajaran dengan dibantu beberapa siswa, membuka pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum melakukan pemanasan dan masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah menjelaskan materi, guru memimpin pemanasan. Pemanasan dilakukan dengan bermain menembak badak.

Dalam Inti pembelajaran, guru mendemonstrasikan gerakan yang akan dipelajari dan siswa diminta untuk mengamati. Disini peran guru sangat penting, yaitu guru dapat membimbing agar siswa aktif dan tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Jika dirasa siswa sudah memahami, kegiatan selanjutnya adalah siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan yang sudah dicontohkan/ didemonstrasikan. Kegiatan ini dilakukan secara berulang sampai siswa dirasa sudah dapat menguasai dengan baik. Kegiatan selanjutnya adalah mempraktikkan gerakan, akan tetapi dalam sesi ini dilakukan dengan perlombaan. Hal ini juga bertujuan untuk menanamkan sikap sportiv, dan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan, dapat juga dilakukan permainan. Permainan disini sangat berkaitan dengan materi yang diajarkan yaitu permainan

bombat. Disini peran guru adalah memberi semangat agar semua siswa tidak bermalas-malasan untuk bermain.

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah guru membimbing siswa melakukan pendinginan dan memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang baru saja dilakukan. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menyiapkan siswa dan kemudian memimpin berdoa. Di SD N Jlaban, agar siswa dalam kembali ke dalam kelas dapat teratur dan tertib guru selalu membariskan siswa memanjang seperti ular dan kemudian berjalan mengitari lapangan/ halaman sekolah beberapa kali dan kemudian satu demi satu siswa kembali ke dalam kelas.

Pengamatan 2 (15 – april – 2015)

Pengamat 2 kegiatan model pembelajaran yang disusun sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan scientific. pembelajaran sudah sesuai dengan RPP, dalam penyusunan indikator guru sudah menyesuaikan dengan SKL, KI, KD. Materi yang diajarkan yaitu dengan materi pembelajaran melatih keseimbangan.

Skenario pembelajaran sudah sesuai dengan yang tersusun pada RPP, guru menyiapkan peralatan yang akan dipakai dalam pembelajaran dengan dibantu beberapa siswa, membuka pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum melakukan pemanasan dan masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah menjelaskan materi, guru memimpin pemanasan.

Dalam Inti pembelajaran, guru mendemonstrasikan gerakan yang akan dipelajari yaitu gerak keseimbangan, dicontohkan dengan gerakan kapal terbang dan siswa diminta untuk mengamati. Disini peran guru sangat penting, yaitu guru dapat membimbing agar siswa aktif dan tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Jika dirasa siswa sudah memahami, kegiatan selanjutnya adalah siswa diminta untuk mempratikkan gerakan yang sudah

dicontohkan/ didemonstrasikan. Kegiatan ini dilakukan secara berulang sampai siswa dirasa sudah dapat menguasai dengan baik. Kegiatan selanjutnya adalah mempraktikkan gerakan, akan tetapi dalam sesi ini dilakukan dengan perlombaan. Hal ini juga bertujuan untuk menanamkan sikap sportiv, dan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan, dapat juga dilakukan permainan. Permainan disini sangat berkaitan dengan materi yang diajarkan yaitu permainan bompat. Disini peran guru adalah memberi semangat agar semua siswa tidak bermalas-malasan untuk bermain.

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah guru membimbing siswa melakukan pendinginan dan memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang baru saja dilakukan. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menyiapkan siswa dan kemudian memimpin berdoa. Di SD N Jlaban, agar siswa dalam kembali ke dalam kelas dapat teratur dan tertib guru selalu membariskan siswa memanjang seperti ular dan kemudian berjalan mengitari lapangan/ halaman sekolah beberapa kali dan kemudian satu demi satu siswa kembali ke dalam kelas.

Pengamatan 3 (22 – april – 2015)

Pengamat 3 kegiatan model pembelajaran yang disusun sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan scientific. pembelajaran sudah sesuai dengan RPP, dalam penyusunan indikator guru sudah menyesuaikan dengan SKL, KI, KD. Materi yang diajarkan yaitu dengan materi pembelajaran lari.

Skenario pembelajaran sudah sesuai dengan yang tersusun pada RPP, guru menyiapkan peralatan yang akan dipakai dalam pembelajaran dengan dibantu beberapa siswa, membuka pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa. Sebelum melakukan

pemanasan dan masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah menjelaskan materi, guru memimpin pemanasan.

Dalam Inti pembelajaran, guru mendemonstrasikan gerakan yang akan dipelajari yaitu gerak keseimbangan, dicontohkan dengan gerakan kapal terbang dan siswa diminta untuk mengamati. Disini peran guru sangat penting, yaitu guru dapat membimbing agar siswa aktif dan tidak malu untuk bertanya mengenai materi yang sedang diajarkan. Jika dirasa siswa sudah memahami, kegiatan selanjutnya adalah siswa diminta untuk mempratikkan gerakan yang sudah dicontohkan/ didemonstrasikan. Kegiatan ini dilakukan secara berulang sampai siswa dirasa sudah dapat menguasai dengan baik. Kegiatan selanjutnya adalah mempraktikkan gerakan, akan tetapi dalam sesi ini dilakukan dengan perlombaan. Hal ini juga bertujuan untuk menanamkan sikap sportiv, dan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.

Agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan, dapat juga dilakukan permainan. Permainan disini sangat berkaitan dengan materi yang diajarkan yaitu permainan bombat. Disini peran guru adalah memberi semangat agar semua siswa tidak bermalas-malasan untuk bermain.

Kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran adalah guru membimbing siswa melakukan pendinginan dan memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang baru saja dilakukan. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru menyiapkan siswa dan kemudian memimpin brdoa. Di SD N Jlaban, agar siswa dalam kembali ke dalam kelas dapat teratur dan tertib guru selalu membariskan siswa memanjang seperti ular dan kemudian berjalan mengitari lapangan/ halaman sekolah beberapa kali dan kemudian satu demi satu siswa kembali ke dalam kelas.

Hasil wawancara

A. Wawancara dengan Guru PJOK

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2015

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : SD N Jlaban

Peneliti : EN. Nara

Subjek : Sugilan

P	Selamat pagi Pak?
S	Ya, selamat pagi
P	Begini Pak, saya bermaksud untuk menanyakan beberapa pertanyaan mengenai proses pembelajaran PJOK berdasar Kurikulum 2013. Bisa dimulai sekarang njih Pak?
S	Oh, ya monggo. Bisa
P	Begini Pak, sebelum membuat RPP, hal apa saja yang Bapak persiapkan?
S	Dalam pembuatan RPP, kami menggunakan 5 langkah scientific, yaitu: 1. Mengamati, 2. Menanya, menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah benar-benar memahami materi, 3. Melaksanakan (praktek), meminta siswa mempraktekan materi yang diajarkan, 4. Menerapkan (aplikasi), menerapkan nilai-nilai kepada siswa, 5. Mengkomunikasikan, selalu berinteraksi dengan siswa
P	Oh ya, dalam pembuatan RPP Bapak mengacu pada apa saja?
S	Dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013 kami/ saya mengacu pada Kompetensi Inti, kalau dulu disebut Kompetensi Dasar. Dan yang lain hampir sama dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya
P	Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran Pak, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pendahuluan?
S	Ya, pembukaan dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Kemudian menyampaikan materi apa yang akan disampaikan kepada anak, terutama absensi. Setelah itu anak disuruh untuk melakukan pemanasan berbentuk permainan yang anak senangi yang menjurus ke kegiatan inti. Setelah selesai melakukan pemanasan kita masuk ke kegiatan intinya. Kita menyampaikan materi, kita cobakan bisa dilombakan, bisa perorangan seperti kemarin itu (pelajaran hari sebelumnya). Setelah anak mencoba melakukan, kita amati tingkah anak bagaimana. Menyuruh anak memberikan contoh gerakan yang benar. Anak disuruh melihat dan mengamati jadi anak itu berfikir, ow seperti itu to. Setelah itu evaluasi di akhir. Kita evaluasi, kita lakukan perbaikan juga saat itu jika memang gerakannya salahya kita ulangi, benarkan.
P	Oh ya Pak, apa saja yang dilakukan pada kegiatan inti?

S	Untuk kegiatan inti, kami biasanya memberikan contoh gerakan yang kemudian dilakukan oleh anak. Untuk menghindari kebosanan pada anak karena melakukan instruksi secara berulang, di akhir kegiatan selalu dilakukan perlombaan yang masih memiliki keterkaitan dengan materi ajar
P	Apa saja yang dicermati dalam kegiatan inti?
S	Kalau yang dipelajari sebuah ketrampilan, kami mengamati bagaimana anak-anak itu mengalami kemajuan proses. Seperti contoh, didalam permainan kasti, kami mengamati bagaimana cara anak itu melempar bola, memukul bola, menangkap bola. Soal hasilnya bisa dilihat belakangan. Jadi kami mengedepankan proses, apakah anak itu mengalami kemajuan dalam belajar
P	Oh gitu ya Pak?
S	Iya, begitu
P	Nah, kemudian diakhir kegiatan apakah selalu ada tugas untuk siswa?
S	Biasanya ada tugas untuk mempelajari apa yang sudah diajarkan, karena bisa dikatakan anak sekarang itu kurang. Bisa dikatakan anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar karena kalau dirumah jenis permainan yang dilakukan sudah tidak sama dengan jaman dulu.
P	Ketika menutup pelajaran, apa yang dilakukan Pak?
S	Ketika menutup pelajaran, kami lakukan dengan evaluasi pembelajaran dengan cara menanya kepada anak sehingga ada interaksi. Kemudian presensi siswa untuk memastikan anak tidak ada yang kembali ke dalam kelas mendahului teman yang lain. Agar ketika anak kembali ke kelas bisa teratur dan rapi, kami selalu memberi instruksi kepada anak untuk dapat membuat satu baris memanjang seperti ular kemudian berjalan mengitari halaman sekolah sehingga anak dapat masuk kedalam kelas satu per satu secara rapi dan teratur
P	Kalau untuk penilaian, teknik apa yang dilakukan atau dipakai ya Pak?
S	Kita mengamati, dalam pengamatan olahraga itu kan penilaiannya pengamatan dan melaksanakan. Kita mengamati gerakannya, terutama gerakan. Karena kemampuan setiap anak itu berbeda, misalnya saja dalam permainan bola kasti. Bagaimana anak melempar, menangkap, memukul bola dan kerja sama dengan teman tentu berbeda.
P	Untuk instrumen, instrumen apa yang dipakai dalam penilaian pak?
S	Kita langsung menilai saja. Yang kita sampaikan apa. Seperti kemarin, kita panggil satu-satu itu kita laksanakan, itu kan saya nilai. Jadi tidak dalam pengamatan berbentuk blangko ya, format ya tapi kita sudah melihat, ow itu sudah bisa, kita sudah ada Kdnya, ow sudah diamati, sudah bisa, kita langsung memberi nilai.
P	Kemudian dalam proses penilaian, apakah selalu diadakan remedial?
S	Pada proses remedial pada penjas itu sulit. Jadi gini, materi sekarang berbeda dengan materi yang akan datang karena peralatan yang digunakan berbeda. Jadi remedial selalu dilakukan di akhir kegiatan
P	Oh ya pak, jadi seperti itu, mungkin saya rasa cukup Bapak. Mungkin jika Bapak ada kegiatan lain bisa dilanjutkan kembali. Terimakasih Pak.

S	Oh yaa, sama-sama. Semoga lancar.
P	Iya Pak, terimakasih.

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari, tanggal : Kamis, 30 April 2015

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : SD N Jlaban

Peneliti : EN. Nara

Subjek : Abdul Basir

P	Selamat siang Bapak, maaf mengganggu waktunya sebentar.
S	Siang mas, oh iya ndakpapa.
P	Begini pak, saya bermaksud untuk menanyakan apakah Guru Penjas sudah
S	Untuk RPP, Pak Gilan (Guru Penjas) menyusun RPP sendiri dan RPPnya saya lihat sudah sesuai dengan kurikulum 2013
P	Kemudian dalam kegiatan belajar mengajar, apakah sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 Pak?
S	Dalam kegiatan belajar mengajar guru penjas sudah baik. Poin-poin yang ada di dalam RPP sudah disampaikan dengan baik
P	Oh iya Bapak saya rasa cukup, terimakasih.
S	Oh iya mas sama-sama, kalau begitu saya tak melanjutkan pekerjaan saya.
P	Oh iya Pak, monggo Pak.

Data Reduction

30042015.S.GP

1. Ya, selamat pagi
2. Oh, ya monggo. Bisa
3. Dalam pembuatan RPP, kami menggunakan 5 langkah scientific, yaitu: 1. Mengamati, 2. Menanya, menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah benar-benar memahami materi, 3. Melaksanakan (praktek), meminta siswa mempraktekan materi yang diajarkan, 4. Menerapkan (aplikasi), menerapkan nilai-nilai kepada siswa, 5. Mengkomunikasikan, selalu berinteraksi dengan siswa

4. Dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013 kami/ saya mengacu pada Kompetensi Inti, kalau dulu disebut Kompetensi Dasar. Dan yang lain hampir sama dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya
5. Ya, pembukaan dapat dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas. Kemudian menyampaikan materi apa yang akan disampaikan kepada anak, terutama absensi. Setelah itu anak disuruh untuk melakukan pemanasan berbentuk permainan yang anak senangi yang menjurus ke kegiatan inti. Setelah selesai melakukan pemanasan kita masuk ke kegiatan intinya. Kita menyampaikan materi, kita cobakan bisa dilombakan, bisa perorangan seperti kemarin itu (pelajaran hari sebelumnya). Setelah anak mencoba melakukan, kita amati tingkah anak bagaimana. Menyuruh anak memberikan contoh gerakan yang benar. Anak disuruh melihat dan mengamati jadi anak itu berfikir, ow seperti itu to. Setelah itu evaluasi di akhir. Kita evaluasi, kita lakukan perbaikan juga saat itu jika memang gerakannya salahya kita ulangi, benarkan.
6. Untuk kegiatan inti, kami biasanya memberikan contoh gerakan yang kemudian dilakukan oleh anak. Untuk menghindari kebosanan pada anak karena melakukan instruksi secara berulang, di akhir kegiatan selalu dilakukan perlombaan yang masih memiliki keterkaitan dengan materi ajar
7. Kalau yang dipelajari sebuah ketrampilan, kami mengamati bagaimana anak-anak itu mengalami kemajuan proses. Seperti contoh, didalam permainan kasti, kami mengamati bagaimana cara anak itu melempar bola, memukul bola, menangkap bola. Soal hasilnya bisa dilihat belakangan. Jadi kami mengedepankan proses, apakah anak itu mengalami kemajuan dalam belajar
8. Iya, begitu
9. Biasanya ada tugas untuk mempelajari apa yang sudah diajarkan, karena bisa dikatakan anak sekarang itu kurang. Bisa dikatakan anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar karena kalau dirumah jenis permainan yang dilakukan sudah tidak sama dengan jaman dulu.
10. Ketika menutup pelajaran, kami lakukan dengan evaluasi pembelajaran dengan cara menanya kepada anak sehingga ada interaksi. Kemudian presensi siswa untuk memastikan anak tidak ada yang kembali ke dalam kelas mendahului teman yang lain. Agar ketika anak kembali ke kelas bisa teratur dan rapi, kami selalu memberi instruksi kepada anak untuk dapat membuat satu baris memanjang seperti ular kemudian

berjalan mengitari halaman sekolah sehingga anak dapat masuk kedalam kelas satu per satu secara rapi dan teratur

11. Kita mengamati, dalam pengamatan olahraga itu kan penilaiannya pengamatan dan melaksanakan. Kita mengamati gerakannya, terutama gerakan. Karena kemampuan setiap anak itu berbeda, misalnya saja dalam permainan bola kasti. Bagaimana anak melempar, menangkap, memukul bola dan kerja sama dengan teman tentu berbeda.
12. Kita langsung menilai saja. Yang kita sampaikan apa. Seperti kemarin, kita panggil satu-satu itu kita laksanakan, itu kan saya nilai. Jadi tidak dalam pengamatan berbentuk blangko ya, format ya tapi kita sudah melihat, ow itu sudah bisa, kita sudah ada Kdnya, ow sudah diamati, sudah bisa, kita langsung memberi nilai.
13. Pada proses remedial pada penjas itu sulit. Jadi gini, materi sekarang berbeda dengan materi yang akan datang karena peralatan yang digunakan berbeda. Jadi remedial selalu dilakukan di akhir kegiatan
14. Oh yaa, sama-sama. Semoga lancar.

30042015.AB.KS

1. Siang mas, oh iya ndakpapa.
2. Untuk RPP, Pak Gilan (Guru Penjas) menyusun RPP sendiri dan RPPnya saya lihat sudah sesuai dengan kurikulum 2013
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru penjas sudah baik. Poin-poin yang ada di dalam RPP sudah disampaikan dengan baik
4. Oh iya mas sama-sama, kalau begitu saya tak melanjutkan pekerjaan saya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Jlaban
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema / Topik : 1. Indahnnya Kebersamaan
Sub tema : 3. Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran : 5. Ketrampilan Bermain Kasti
Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
Alokasi Waktu : 1 kali pembelajaran (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai tubuh dengan perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.	1.1.1 Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.
2	2.1 Menunjukkan disiplin, kerjasama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggungjawab, menghargai perbedaan.	2.2.1 Mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. 2.2.2 Mampu bekerjasama dan menerima perbedaan antar teman sebaya.
3	3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.	3.2.1 Menyebutkan manfaat dari permainan bola kasti.
4	4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai	4.2.1 Mendemonstrasikan keterampilan memukul, melempar dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dalam permainan kasti. 4.2.2 Menerapkan ketrampilan memukul,

	permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil	melempar, dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dalam permainan kasti.
--	--	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dan mampu bekerjasama serta menerima perbedaan antar teman sebaya.
3. Siswa dapat menyebutkan manfaat dari permainan bola kasti.
4. Siswa dapat mendemonstrasikan keterampilan memukul, melempar dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dalam permainan kasti dengan baik dan benar.
5. Siswa dapat menerapkan ketrampilan memukul, melempar, dan menangkap bola, serta ketrampilan berlari dalam permainan kasti dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PJOK : Permainan Bola Kecil “Kasti”

1. Memukul bola
2. Melempar bola : a. Melambung, b. Mendatar/Lurus, c. Rendah
3. Menangkap bola : a. Datar, b. Melengkung, c. Rata Tanah, d. Lurus Rata Dada
4. Keterampilan berlari melalui permainan sederhana

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Komando, Demonstrasi, Latihan, Bermain, dan Diskusi.

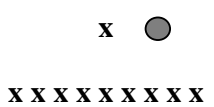
F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Media: Orang sesungguhnya
2. Alat : Bola Kasti, Pemukul, Kun.

G. SUMBER BELAJAR

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4, Tema 1. Indahya Kebersamaan, Sub Tema 3. Bersyukur atas Keberagaman, Hal. 99.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
 <p style="text-align: center;">x ● x x x x x x x x</p>	Pendahuluan 1. Guru menyiapkan siswa dan membuka pelajaran dengan menyapa siswa. 2. Salah satu siswa diminta memimpin barisan kemudian	15 menit

<p>XXXXXXXXXX XXXXXXXX X</p>	<p>dilanjutkan berdoa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru konfirmasi kehadiran siswa (presensi). 4. Guru melakukan apersepsi “Pernahkah kalian bermain kasti?” 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran. 6. Siswa melakukan pemanasan jogging di halaman sekolah 3 kali putaran kemudian dilanjutkan gerakan pemanasan statis dan dinamis. Selanjutnya bermain “Benteng Segitiga”, cara bermain: <ul style="list-style-type: none"> - Semua anak berhitung 1- 4, anak yang mendapat urutan ke- 4 menjadi penyerang, dan ketiga anak bergandengan untuk menjadi benteng yang berbentuk segitiga. Kemudian penyerang berada dihadapan anak no 1 dan 2, penyerang berusaha menembus benteng untuk menyentuh anak no 3. - Sedangkan anak yang menjadi benteng berusaha menghindari dengan cara berputar dan tetap bergandengan. 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibariskan kembali menjadi 3 bershaf. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati Siswa mengamati gerakan yang didemonstrasikan oleh guru: <ol style="list-style-type: none"> 1) Memukul bola 2) Melempar bola (melambung, mendatar/lurus, dan rendah) 3) Menangkap bola (datar, melengkung, rata tanah, dan lurus rata dada) b. Menanya Guru membimbing siswa agar merangsang siswa untuk membuat pertanyaan perihal hasil pengamatan gerakan latihan melempar dan guru mengarahkan agar siswa yang bertanya tidak keluar dari materi pelajaran. c. Mencoba Siwa diminta mempraktikkan gerakan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Memukul bola 2) Melempar bola (melambung, mendatar/lurus, dan rendah) 4) Menangkap bola (datar, melengkung, rata tanah, dan lurus rata dada) 	<p>115 menit</p>

	<p>Siswa melakukan permainan Tembak Burung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dipilih 2 orang sebagai penembak burung dan pemain yang lainnya sebagai burung • Pemain yang menjadi burung dibagi menjadi 2 yang berada di sebelah utara dan selatan sedangkan 2 penembak burung berada di tengah-tengah lapangan • Cara mematakannya 2 penembak burung membawa bola yang dilempar keatas setinggi kira-kira 5 meter. apabila bola udah dilempar keatas pemain sebagai burung harus berpindah tempat yaitu yang di utara keselatan dan sebaliknya. Setelah melempar bola penembak harus menangkap kembali bola itu, yang nanti bola itu dilemparkan kebagian tubuh dari burung apabila burung kena tembakan atau kena bola maka penembak burung berganti menjadi burung dan sebaliknya dilakukan seterusnya. <p>Siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang akan melakukan permainan kasti.</p> <p>d. Menganalisis/Menalar Siswa mengidentifikasi pola gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil (kasti).</p> <p>e. Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk maju kedepan dan mempraktekkan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kali ini. Serta guru mengarahkan siswa bila siswa ada yang kurang paham atau benar.</p>	
<p style="text-align: center;">x ●</p> <p>xxxxxxx xxxxxxx xxxxxx x</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pendinginan dengan berjalan di sekitar lingkungan sekolah. 2. Guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan yaitu gerak lokomotor dan non lokomotor melalui permainan tradisional bola kecil. 3. Guru memberi tugas kepada siswa menyangkut materi pembelajaran selajutnya. 4. Salah satu siswa menyiapkan dan berdoa, kemudian mengembalikan peralatan. 	<p>10 menit</p>

I. PENILAIAN

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.	Bagaimana sikap siswa saat berdoa?

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.	Bagaimana sikap siswa saat mengikuti proses pembelajaran/permainan?
2.	Mampu bekerjasama dan menerima perbedaan antar teman sebaya.	Bagaimana sikap siswa saat bekerjasama dalam permainan atau pembelajaran?

Komunikasi:

- 1 = Tidak dapat berkomunikasi
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Soal Tes
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat menyebutkan teknik yang dibutuhkan dalam permainan bola kasti	Apa saja teknik yang dibutuhkan dalam permainan bola kasti ?
2.	Dapat menyebutkan jenis lemparan dalam permainan bola kasti	Apa saja jenis lemparan yang dibutuhkan dalam permainan bola kasti ?

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendemonstrasikan keterampilan memukul, melempar dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dalam permainan kasti.	1. Bagaimana gerakan siswa saat memukul bola? 2. Bagaimana gerakan siswa saat melempar dan menangkap bola? 3. Bagaimana keterampilan gerakan siswa saat berlari?

2.	Menerapkan ketrampilan memukul, melempar, dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dalam permainan kasti.	Bagaimana ketepatan siswa menerapkan/menempatkan masing-masing gerakan saat bermain kasti?
----	---	--

Dlaban, 17 Agustus 2015
Guru Penjasorkes

Sugilan, S.Pd. Jas
NIP. 196410041988031007

LAMPIRAN

1. Penilaian Proses

a. Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Disiplin	Kerjasama	Sportif	Tanggung jawab		
1.							
2.							
3.							

b. Format Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Bermain Kasti				Jumlah Skor	Nilai
		Dapat menjelaskan	Dapat menjelaskan sebagian	Dapat menjelaskan terbimbing	Tidak dapat menjelaskan		
1.							
2.							
3.							

Keterangan skor:

- 1 = Apabila tidak dapat menjelaskan cara memukul, melempar, dan menangkap.
- 2 = Apabila dapat menjelaskan dengan bimbingan.
- 3 = Apabila dapat menjelaskan sebagian.
- 4 = Apabila dapat menjelaskan cara memukul, melempar, dan menangkap.

c. Format Penilaian Ketrampilan Bermain Kasti

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan melempar/ menangkap	Ketepatan memukul	Ketrampilan berlari		
1.						
2.						
3.						

Keterangan skor:

- 1 = Kurang. Apabila melempar tidak tepat sasaran, tidak bisa menangkap, tidak bisa memukul, berlari lambat.
- 2 = Cukup. Apabila melempar cukup tepat sasaran, bisa menangkap tetapi lepas, bisa memukul bola tetapi hanya sedikit mengenai pemukul, berlari cukup cepat.
- 3 = Baik. Apabila melempar tepat sasaran, bisa menangkap bola tanpa lepas, bisa memukul bola, berlari cepat dan tepat.

Skor maksimal 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{9} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Jlaban
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema / Topik : 2. Selalu Berhemat Energi
Sub tema : 1. Macam-Macam Sumber Energi
Pembelajaran : 2. Permainan Gerak Lokomotor
 (Variasi Jalan dan Lari)
Hari/Tanggal : Rabu, 2 September 2015
Alokasi Waktu : 1 kali pembelajaran (2 x 35 menit)

J. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. KOMPETENSI DASAR

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.	4.1.1 Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.
2	2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik	2.6.1 Melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib.
3	3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.	3.9.1 Mengidentifikasi berbagai variasi jalan dan lari.
4	4.3 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.	4.3.1 mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerak dasar atletik jalan dan lari. 4.3.2 Melakukan lari dasar lurus dan variasinya.

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat melakukan berdoa dengan tenang dan hikmat.
2. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan tertib.
3. Siswa dapat mengidentifikasi konsep gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana.
4. Siswa dapat memahami gerak dasar jalan dan lari dalam permainan sederhana.
5. Siswa dapat mempraktikkan variasi lari dan jalan melalui lintasan lurus, zig-zag, dan berbelok-belok, siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lari dan jalan dengan teknik yang benar.

M. MATERI PEMBELAJARAN

- PJOK : Permainan Gerak Locomotor (Variasi Jalan dan Lari)
- Gerak lurus = jalan/lari ke depan, ke belakang, angkat paha.
 - Gerak zig-zag = jalan/lari silang ke samping, membawa benda.
 - Gerak berbelok-belok = jalan/lari lintasan berkelok-kelok.

N. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Metode : Komando, Demonstrasi, Latihan, dan Bermain.

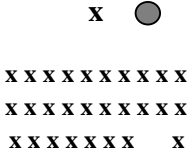
O. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

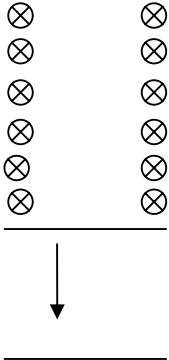
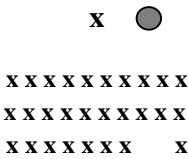
1. Media: Orang sesungguhnya
2. Alat : Kun

P. SUMBER BELAJAR

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4, Tema 2. Selalu Berhemat Energi, Sub Tema 1. Macam-macam Sumber Energi, Hal. 18.

Q. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyiapkan siswa dan membuka pelajaran dengan menyapa siswa. 8. Salah satu siswa diminta memimpin barisan kemudian dilanjutkan berdoa. 9. Guru konfirmasi kehadiran siswa (presensi). 10. Guru melakukan apersepsi “Apakah kalian tahu berbagai bentuk variasi jalan dan lari?” 11. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelajaran setelah mempelajari subtema Macam-macam Sumber Energi. 12. Siswa melakukan pemanasan jogging di halaman sekolah 3 kali putaran kemudian dilanjutkan gerakan pemanasan statis dan dinamis. Selanjutnya bermain “Tembak Badak”. Cara bermain: seluruh siswa berada di dalam lintasan yang 	<p>10 menit</p>

	<p>sudah di tentukan, guru menjadi penembak dan berada di luar lintasan. Siswa yang terkena tembakan ikut menjadi penembak. permainan ini dilaksanakan hingga seluruh siswa tertembak.</p>	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mengamati berbagai variasi jalan dan lari yang diperagakan oleh guru, serta hal-hal yang perlu diperhatikan pada gerakan jalan dan lari. 2. Menanya Guru membimbing siswa agar merangsang siswa untuk membuat pertanyaan perihal hasil pengamatan berbagai variasi gerak jalan dan lari, guru mengarahkan agar siswa yang bertanya tidak keluar dari materi pelajaran. 3. Mencoba <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dan baris berbanjar. Siswa diminta untuk mempraktikkan berbagai variasi jalan dan lari lurus kedepan dan kebelakang, angkat paha, membawa benda, ke samping, berkelok-kelok, lari membentuk lingkaran berpasangan. Gerakan dilakukan secara individu berurutan, kemudian dilombakan antar kelompok. - Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa diminta untuk lari ke depan bersilang dengan teman. Selanjutnya siswa diminta untuk berlari dengan arah berlawanan. Waktu pelari bertemu, kedua pelari tersebut bersalaman atau “tos”. 4. Menganalisis/Menalar Siswa mengidentifikasi pola gerakan lokomotor (variasi jalan dan lari) dalam permainan yang telah dilakukan. 5. Mengkomunikasikan Guru meminta siswa untuk maju kedepan dan mempraktekkan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kali ini. Serta guru mengarahkan siswa bila siswa ada yang kurang paham atau benar. 	55 menit
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pendinginan secara berpasangan berhadapan dengan mengikuti perintah guru. 2. Guru bertanya tentang materi yang telah disampaikan yaitu gerak lokomotor variasi jalan dan lari. 3. Guru memberi tugas kepada siswa menyangkut materi pembelajaran selajutnya. 4. Salah satu siswa menyiapkan dan berdoa, kemudian mengembalikan peralatan. 	5 menit

R. PENILAIAN

5. Sikap Spiritual

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.	Bagaimana sikap siswa saat berdoa?

6. Sikap Sosial

- d. Teknik Penilaian : Observasi
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib.	Bagaimana sikap siswa saat mengikuti proses pembelajaran/permainan?

7. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes
- e. Bentuk Instrumen : Lembar Soal Tes
- f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi berbagai variasi jalan dan lari.	Apakah gerakan melompat dapat diterapkan untuk bermain?
2.	Memahami berbagai variasi jalan dan lari dalam permainan sederhana.	Melompat menggunakan dua kaki atau satu kaki?

8. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Tes
- e. Bentuk Instrumen : Praktik
- f. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana.	Bagaimana gerakan siswa saat melakukan berbagai bentuk variasi jalan dan lari?
2.	Melakukan berbagai variasi jalan dan lari melalui permainan sederhana.	Bagaimana gerakan siswa saat berjalan dan lari melalui permainan?

Dlaban, 1 September 2015
Guru Penjasorkes

Sugilan, S.Pd. Jas
NIP. 196410041988031007

LAMPIRAN

1. Penilaian Proses

d. Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek		Jumlah Skor	Nilai
		Disiplin	Percaya diri		
1.					
2.					
3.					

Keterangan Skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{8} \times 100$$

Kriteria	Skor			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Disiplin	Mampu melaksanakan aktivitas tanpa bimbingan guru	Mampu melaksanakan aktivitas dengan bimbingan guru	Mampu melaksanakan aktivitas dengan bimbingan guru dan teman	Tidak mampu melaksanakan dengan bimbingan guru dan teman
Percaya diri	Berani berinteraksi yang baik dengan teman dan guru saat diminta maju ke depan	Berani berinteraksi yang baik dengan teman dan guru saat pembelajaran	Berinteraksi hanya dengan teman sebaya dan disertai bimbingan guru	Tidak berani berinteraksi dengan teman dan guru

e. Format Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Gerakan Jalan dan Lari				Jumlah Skor	Nilai
		Dapat menjelaskan	Dapat menjelaskan sebagian	Dapat menjelaskan terbimbing	Tidak dapat menjelaskan		
1.							
2.							
3.							

Keterangan skor:

1 = Apabila tidak dapat menjelaskan perbedaan jalan dan lari.

2 = Apabila dapat menjelaskan dengan bimbingan.

3 = Apabila dapat menjelaskan sebagian.

4 = Apabila dapat menjelaskan jalan dan lari.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{4} \times 100$$

f. Format Penilaian Ketrampilan Jalan dan Lari

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan jalan dan lari	Cara jalan dan lari	Ketrampilan jalan dan lari		
1.						
2.						
3.						

Keterangan skor:

- 4 = Kurang. Apabila jalan dan lari kurang sesuai (tidak tepat di titik yang dituju, tidak tahu cara jalan dan lari, tidak bisa jalan dan lari).
- 5 = Cukup. Apabila jalan dan lari kadang sesuai (tepat di titik yang dituju, tahu cara jalan dan lari tetapi kurang tepat, bisa jalan dan lari tetapi gerakan belum tepat).
- 6 = Baik. Apabila jalan dan lari sudah sesuai (tepat di titik yang dituju, tahu cara jalan dan lari yang tepat, bisa jalan dan lari dengan gerakan yang tepat).
- 7 = Sangat Baik. Apabila jalan dan lari sesuai dan efektif (tepat di titik yang dituju, tahu cara jalan dan lari yang tepat, bisa jalan dan lari dengan gerakan yang tepat, serta mampu menjaga keseimbangan).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor : 1

Satuan Pendidikan : SEKOLAH DASAR NEGERI JLABAN
Kelas/Semester : 4/2
Tema : 6. Indah nya Negeriku
Sub Tema : 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran : 2. Jalan cepat
Hari / Tanggal : Rabu, 7 Januari 2015
Alokasi : 4 Jampel

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
 - 3.3.1 Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional.
 - 4.3.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup

C. RINCIAN/ DISTRIBUSI MATERI

1. Jalan cepat
2. Lari

D. MEDIA/ ALAT DAN BAHAN/ SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Gambar, Slide
2. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD
3. Sumber Pembelajaran : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 4, Tema 6. Indah nya Negeriku, Sub Tema 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan, Hal 9

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.	12 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru mengajak untuk berdoa dan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru konfirmasi tentang kehadiran siswa 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru melakukan kegiatan pemanasan untuk mempersiapkan jasmani ruhani siswa dengan bermain menembak badak	
Inti	1. Siswa diminta mengamati demonstrasi oleh guru, teknik jalan cepat dan lari (mengamati). 2. Siswa dibimbing untuk mengajukan pertanyaan perihal hasil pengamatan peragaan teknik jalan cepat dan lari (menanya). 3. Siswa diminta mempraktikkan teknik jalan cepat (mencoba). 4. Siswa diminta mempraktikkan teknik jalan lari (mencoba). 5. Siswa dibimbing melakukan praktik teknik jalan cepat dan lari dalam bentuk perlombaan 6. Siswa dibimbing melakukan praktik teknik jalan cepat dan lari dalam permainan olahraga tradisional "bombat" 7. Siswa diskusi perihal teknik jalan cepat dan lari yang dilakukan siswa mengenai persamaan juga perbedaan kedua teknik gerakan lokomotor tersebut (menalar) 8. Menceritakan pengalaman dalam lomba dan bermain yang baru saja diikuti (mengkomunikasikan)	120 menit
Penutup	1. Guru membimbing siswa melakukan pendinginan 2. Guru menyimpulkan pelajaran hari ini dan mengapresiasi kegiatan yang dilakukan siswa 3. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan yang akan datang Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dalam mengakhiri pelajaran	8 menit

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - Penilaian proses
 - a. Penilaian Sikap
 - b. Penilaian Keterampilan
2. Instrumen Penilaian
 - a. Lakukan gerakan jalan cepat !
 - b. Lakukan gerakan lari !

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dlaban, 05 Januari 2015

Guru PJOK

ABDUL BASIR, S.Pd
NIP 19590213 197912 1 002

SUGILAN, S.Pd Jas
NIP 19641004 198803 1 007

LAMPIRAN

1. Format penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		Tanggung jawab	Percaya diri	Kedisiplinan		
1						
2						
3						
4						
5						

2. Format penilaian unjuk kerja jalan cepat

No	Nama peserta didik	Aspek			Jumlah skor	Nilai
		Sikap/gerakan lengan	Gerakan kaki	Koordinasi langkah kaki dan ayunan lengan		
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan skor :

Aspek ke-1 sampai ke-3

1= Kurang, apabila kurang sesuai dengan perintah

2= Cukup, apabila cukup sesuai dengan perintah

3= Baik, apabila sesuai dengan perintah

4= Apabila siswa melakukan dengan benar, disiplin dan percaya diri

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

3. Format penilaian unjuk kerja lari

No	Nama peserta didik	Aspek			Jumlah skor	Nilai
		Sikap/gerakan lengan	Gerakan kaki	Koordinasi langkah kaki dan ayunan lengan		
1						
2						
3						
4						
5						

**DAFTAR ANALISIS PENILAIAN
DAN PELAKSANAAN PERBAIKAN - PENGAYAAN**

MATA PELAJAR/ : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
KELAS : 4
KKM : 71

TA : 2014/2015
SEMESTER : Genap
HARI / TGL : 14/01/2015
ULANGAN KI : 1

KOMPETENSI DASAR	NO	NAMA SISWA	NILAI TES	ANALISIS		PBK	PGY	NILAI YG DP
				PBK	PGY			
	1	Adinda Putri Rahmana	75	-	✓	-	-	75
	2	Aisyah Dwi Anindita	74	-	✓	-	-	74
	3	Alya Eka Mawarni	73	-	✓	-	-	73
	4	Andewi Nurmita Ristiyanti	73	-	✓	-	-	73
	5	Aprillasari Naffasati	73	-	✓	-	-	73
	6	Arimbi Eka Chindranahya	73	-	✓	-	-	73
	7	Ashfia Putri Pramesthi	73	-	✓	-	-	73
	8	Damar Pamungkas	74	-	✓	-	-	74
Jml Nilai Tes : 2057	9	Davina Najwa Ermawan	74	-	✓	-	-	74
Banyak Siswa : 28	10	Dheasy Pratama Ramadani	74	-	✓	-	-	74
Rata-rata : 73,46	11	Dimas Ananda Lesmana	73	-	✓	-	-	73
Daya Serap : 73,46%	12	Ditya Rasyid Narendra	74	-	✓	-	-	74
Rata-rata : -	13	Fatimah Nur Martiansah	72	-	✓	-	-	72
Perbaikan : -	14	Ferdinan Wahyu Andriansyah	73	-	✓	-	-	73
Pengayaan : 28	15	Iit Fitriyani	74	-	✓	-	-	74
	16	Indah Nurikaningsih	73	-	✓	-	-	73
	17	Indira Prillaatina Pratiwi	74	-	✓	-	-	74
	18	Maria Basilia Oki	73	-	✓	-	-	73
	19	Muhammad Rizki Nur Rosyid	74	-	✓	-	-	74
	20	Nicholas Abel Dwi Putra	74	-	✓	-	-	74
	21	Nida Rafifah Nur Aprillia	73	-	✓	-	-	73
	22	Novian Rista Wijaya	73	-	✓	-	-	73
	23	Nur Aji Saputra	73	-	✓	-	-	73
	24	Renaldi Al Fanuari	74	-	✓	-	-	74
	25	Retty Ananta Yulpianti	73	-	✓	-	-	73
	26	Stanislaus Belkosta Hernan I.	73	-	✓	-	-	73
	27	Yesiana Gustri Rahmawati	73	-	✓	-	-	73
	28	Yusuf Nugrahadi Martin	75	-	✓	-	-	75
		Jumlah	2057					2057

Mengetahui
Kepala Sekolah

ABDUL BASIR, S.Pd
NIP. 19590213 197912 1 002

Dlaban, 14 Januari 2015
Guru Mata Pelajaran

SUGILAN, S.Pd. Jas
NIP. 19641004 198803 1 007

LEMBAR PENGAMATAN
 UJIAN PRAKTIK PJOK SD N JLABAN
 TH 2014/2015

Nomor Peserta	Nomor Soal								Jml Nilai	NA
	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8		
001	74	72	71	68	67	67	80	68	567	70,88
002	80	76	72	73	70	70	80	68	589	73,63
003	80	80	70	78	68	69	75	68	588	73,50
004	72	70	70	67	70	66	80	70	565	70,63
005	76	74	68	70	75	74	70	70	577	72,13
006	75	76	71	80	75	75	82	80	614	76,75
007	80	71	75	78	78	80	78	69	609	76,13
008	75	72	77	78	73	74	82	75	606	75,75
009	76	73	75	76	75	80	83	68	606	75,75
010	74	74	70	68	73	70	79	70	578	72,25
011	79	76	72	68	78	78	78	66	595	74,38
012	76	76	73	78	70	75	67	66	581	72,63
013	74	75	71	68	80	75	82	78	603	75,38
014	73	71	74	68	80	78	78	70	592	74,00
015	75	74	71	66	70	68	75	68	567	70,88
016	75	76	72	80	75	76	81	70	605	75,63
017	73	74	72	80	75	69	66	78	587	73,38
018	72	75	70	80	68	66	80	80	591	73,88
019	72	78	70	80	70	67	79	80	596	74,50
020	75	75	73	80	74	66	81	80	604	75,50
021	77	79	74	80	73	75	82	80	620	77,50
022	76	74	71	80	67	66	79	70	583	72,88
023	77	74	80	78	80	80	85	75	629	78,63
024	73	71	71	78	79	80	84	80	616	77,00
025	71	72	66	67	73	67	82	68	566	70,75

Dlaban, 23 April 2015

Penguji II

Penguji I

TUMIJA, S.Pd. SD
 NIP 19680610 197703 1 002

SUGILAN, S.Pd. Jas
 NIP 19641004 198803 1 007

DOKUMENTASI





